

**PERAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMK NEGERI 3 WONOSARI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

EKA RIZKY GREZANTY

NIM: 11410181

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Rizky Grezanty

NIM : 11410181

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 6 Juni 2015

Yang menyatakan



Eka Rizky Grezanty

NIM. 11410181

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Rizky Grezanty

NIM : 11410181

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 6 Juni 2015

Yang menyatakan



Eka Rizky Grezanty

NIM. 11410181



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06-01/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eka Rizky Grezanty

NIM : 11410181

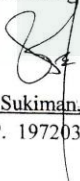
Judul Skripsi : Peran Kompetensi Profesional Guru PAI dalam
Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 3
Wonosari

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2015
Pembimbing


Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/148/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 3 WONOSARI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Eka Rizky Grezanty
NIM : 11410181

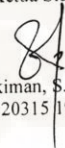
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 19 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A-

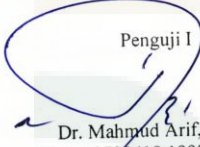
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

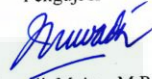
Ketua Sidang


Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I


Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 19720419 199703 1 003

Penguji II


H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 3 JUL 2015

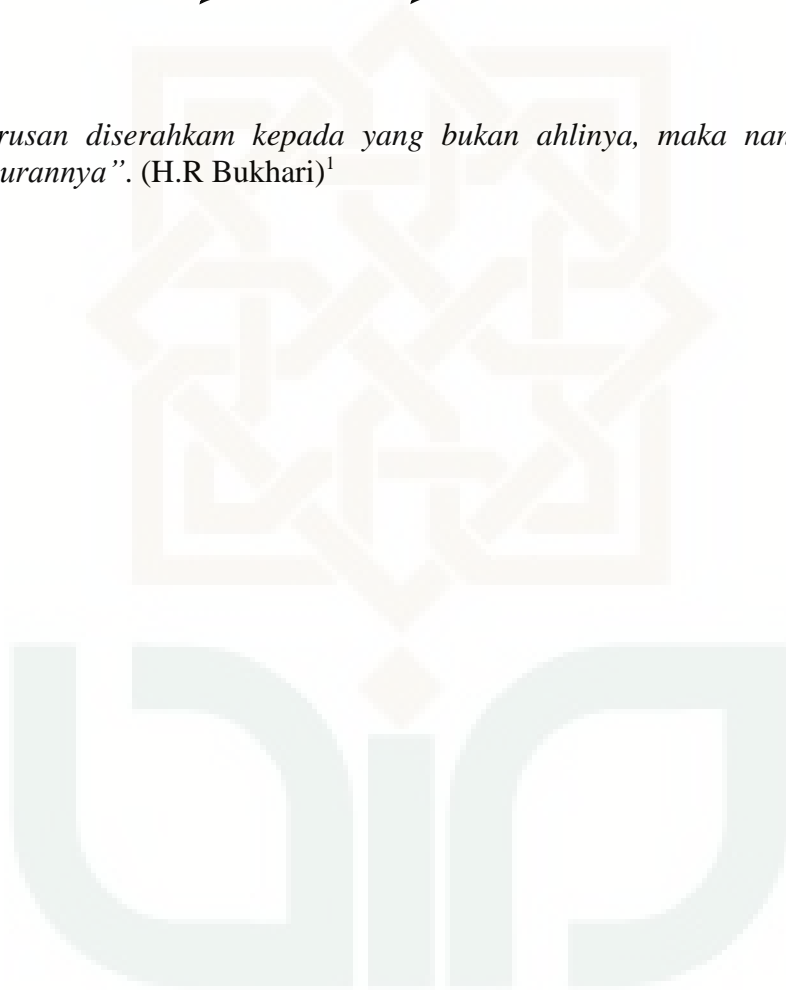

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَاصْتَظِرِ السَّاعَةَ

Jika urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka nantikanlah saat kehancurannya". (H.R Bukhari)¹



¹Ibnu Hamzah Al-Husaini Al-Hanafi Ad Damsyiqi, *Asbabul Wurud Latar Belakang Historis Timbulnya Hadits-hadits Rasul*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1996), hal 157.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Untuk:

Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْإِنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، وَعَلَى
آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah *AzzawaJalla*, penulis panjatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi tentang *”Peran Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 3 Wonosari”*. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammadsaw., pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliau kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya kelak, Aamiin.

Atas izin Allah swt., akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Penasehat Akademik, yang senantiasa sabar dan memberikan keyakinan penuh dalam membimbing skripsi penulis.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Susiyanti. M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Wonosari. Ibu Lilik Isdyati, S.Pd.I., Ibu Umi Hamidah, S.Pd.I.,M.Pd.I, dan Bapak Ridwan Hasani, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Wonosari serta siswa siswai SMK Negeri 3 Wonosari yang telah membantu kelancaran penelitian.
6. Ayah Kusmanto dan Ibu Warsih orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan baik spiritual maupun material, kasih sayang dan do'a kepada penulis, Adikku tersayang Dwi Akbar Tanjung yang selalu menyemangati penulis, serta Muhammad Zaki Nasrulloh, S.Pd.I terimakasih atas motivasidan do'a nya yang diberakan kepada penulis.
7. Teman-teman PAI angkatan 2011, khususnya E.Community dan kelompok PPL-KKN 23 yang selalu menghadirkan keceriaan.

Semoga jasa baik yang diberikan pada penulis dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 6 Juni 2015

Penulis,



Eka Rizky Grezanty
NIM. 11410181

ABSTRAK

EKA RIZKY GREZANTY. Peran Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 3 Wonosari. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru PAI adalah kompetensi profesional. Dengan dimilikinya kompetensi profesional ini diharapkan seorang guru dapat menguasai materi yang akan diajarkan secara luas dan mendalam untuk selanjutnya diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan standar yang telah ditentukan, karena semakin baik kompetensi profesional guru PAI dalam melaksanakan proses belajar mengajar semakin tinggi pula prestasi belajar dan perilaku Islami yang dicapai oleh siswa. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kompetensi profesional guru PAI (2) Untuk mengetahui peranan kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Wonosari.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di SMK Negeri 3 Wonosari. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi teknik sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Wonosari belum sepenuhnya menguasai kompetensi profesional. Hal ini dapat terlihat dari pemenuhan indikator-indikator kompetensi profesional oleh ketiga guru PAI SMK Negeri 3 Wonosari yang telah ditentukan yaitu: indikator yang masuk dalam kriteria baik yaitu, menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Sedangkan indikator yang masuk dalam kriteria kurang baik yaitu: menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. (2) Peranan kompetensi profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Wonosari mampu memberikan kontribusi dengan baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan ranah kognitif kelas X AV3 pada ujian tengah semester mencapai 76.5, dan nilai rata-rata UAS mencapai 81.1, kelas XI EI 2 rata-rata ujian tengah semester yang hanya 68.5 menjadi 79.9 pada ujian semester akhir, XII MT nilai rata-rata ujian tengah semester 66.4 dan nilai rata-rata siswa ujian akhir semester mencapai 85.9. Peningkatan ranah afektif terlihat dalam kehidupan sehari-hari yaitu bersalaman ketika bertemu dengan guru dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Peningkatan ranah psikomotor, bisa terlihat dari nilai materi Al-Qur'an dan Al-Hadits untuk melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an atau Al-Hadits sesuai dengan tajwid dan *makharijul huruf*. Untuk kelas X AV 3 rata-rata nilai psikomotor mencapai 77.83, kelas XI EI 2 mencapai 76.38, dan kelas XII MT mencapai 76.92. Dengan melihat hasil tersebut nilai psikomotor sudah memenuhi KKM sebesar 75.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMANPERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori.	11
F. Metode Penelitian	30
G. Sistematika Pembahasan	37

BAB II: GAMBARAN SMK NEGERI 3 WONOSARI

A. Letak Geografis	39
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	40
C. Visi, Misi dan Tujuan	42
D. Struktur Organisasi	43

E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	50
F. Keadaan Sarana dan Prasaran.....	56
G. Keadaan Prestasi.....	58
BAB III : PERAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 3 WONOSARI	
A. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 3 Wonosari.....	60
B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Negeri 3 Wonossari	117
C. Peran Kompetensi Profesional dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 3 Wonosari	125
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran-saran	131
C. Kata Penutup	132
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	136

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Standar Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, dan SMK/MAK.....	13
Tabel II	: Nama Kepala Sekolah SMK N 3 Wonosari.....	41
Tabel III	: Data Wali Kelas SMK N 3 Wonosari Tahun 2014/2015 ...	46
Tabel IV	: Data Karyawan SMK N 3 Wonosari Tahun 2014/2014	53
Tabel V	: Data Siswa SMK N 3 Wonosari	55
Tabel VI	: Keadaan Sarana dan Prasarana SMK N 3 Wonosari	56
Tabel VII	: Rekapitulasi Rata-rata Nilai UTS dan UAS SMK N 3 Wonosari Tahun Pelajaran 2014/2015.....	119

DAFTAR GAMBAR

Bagan I : Struktur Organisasi SMK N 3 Wonosari Tahun Pelajaran 2014/2015

..... 44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman pengumpulan data	136
Lampiran II	: Catatan Lapangan	139
Lampiran III	: RPP	148
Lampiran IV	: Guru SMK N 3 Wonosari	164
Lampiran V	: Prestasi SMK N 3 Wonosari	169
Lampiran VI	: Bukti seminar proposal	173
Lampiran VII	: Berita acara seminar proposal	174
Lampiran VIII	: Surat ijin penelitian dari kampus	175
Lampiran IX	: Surat ijin penelitian dari gubernur	176
Lampiran X	: Surat ijin penelitian dari kabupaten	177
Lampiran XI	: Surat bukti telah melakukan penelitian	178
Lampiran XII	: Kartu bimbingan	179
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL 1	180
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL-KKN	181
Lampiran XV	: Sertifikat TOEFL	182
Lampiran XVI	: Sertifikat TOAFL	183
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT	184
Lampiran XVIII	: Sertifikat Sertifikasi Al-Qur'an	185
Lampiran XIX	: Sertifikasi Sospem	186
Lampiran XX	: Sertifikas OPAK	187
Lampiran XXI	: Daftar riwayat hidup	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsa dan negara.¹

Allah SWT mengistimewakan manusia dengan akal, kesanggupan membedakan serta kesanggupan menerima ilmu dan berbagai pengetahuan serta membuat gagasan-gagasan yang menjadikannya mampu menguasai alam wujud.² Pendidikan adalah sarana untuk mengembangkan kemampuan dasar manusia yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada dibarisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.³ Guru merupakan

¹ UU Nomor 20. Tahun 2003 tentang Sisdiknas

² M. Masyhur Amin, *Pengantar Ke arah Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama IslamI*, (Yogyakarta: P3m lain Sunan Kalijaga, 1992), hal. 208

³ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), Hal v.

penanggung jawab proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Selain itu, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya.

Komunikasi dalam proses belajar mengajar sangat perlu. Dimana terjadi dua kegiatan yaitu mengajar oleh guru dan kegiatan belajar oleh siswa yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pengajaran. Sebab, siswa yang mengikuti pelajaran belum tentu dapat menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru. Harusnya dengan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru yang profesional, siswa dengan mudah dan mampu untuk memahami pelajaran. Dan tentunya hasil belajar yang optimal dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Keberhasilan tujuan pendidikan tidak terlepas dari peran serta seorang guru. Suatu hasil belajar dapat dicapai jika kompetensi seorang guru juga berada pada level kompeten. Sebab guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga situasi belajar para siswanya berada pada tingkat optimal.⁴

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, saran-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Karena itu, Undang-undang No.14 Tentang Guru dan Dosen Pasal 8 memberikan persyaratan

⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 7.

yang kompleks untuk menjadi guru mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan sekolah menengah yaitu: dikatakan bahwa: Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁵ Sedangkan dalam pasal 10 dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi profesional. Dengan dimilikinya kompetensi profesional ini diharapkan seorang guru dapat menguasai materi yang akan diajarkan secara luas dan mendalam untuk selanjutnya diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Problematika keprofesionalan guru di Indonesia saat ini antara lain adalah masih ditemukan adanya guru yang kurang menguasai materi, konsep dan pola pikir ilmu pengetahuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Selain itu, masih banyak guru yang belum mengembangkan materi pelajaran secara kreatif, belum mengembangkan keprofesionalan guru secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga pembelajaran tidak berjalan optimal yang berakibat hasil pembelajaran yang diharapkan belum tercapai dan yang paling sangat memprihatinkan saat ini kesejahteraan guru yang

⁵ Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

rendah.⁶ Hal itu mengakibatkan perilaku siswa tidak sesuai dengan norma agama, seperti: tidak sopan terhadap orang tua, bolos sekolah, tidak menghargai orang tua, tidak mau beribadah di masjid sehingga banyak masjid jamaahnya semakin hari semakin sedikit. Tentu yang banyak disalahkan adalah para guru khususnya agama Islam. Ini tentu tidaklah adil sehingga perlu penelitian yang mendalam tentang para guru khususnya guru agama Islam.

Mengingat begitu pentingnya peran guru dalam pembelajaran dan demi terciptanya pembelajaran yang berkualitas, keberadaan guru yang profesional merupakan sebuah kebutuhan bagi setiap sekolah. Sebagai sebuah profesi harus diakui bahwa tugas guru sangatlah mulia, selain menginternalisasikan ilmu yang dimilikinya (mengajar) guru juga senantiasa mendidik dan membina siswa yang merupakan aset berharga bagi masa depan bangsa ke arah pendewasaan intelektual, emosional bahkan spiritual.

Keadaan yang terjadi di lapangan khususnya di SMK N 3 Wonosari adalah guru belum melakukan refleksi terhadap kinerjanya sendiri secara terus menerus sehingga belum dapat memanfaatkan hasil refleksi untuk meningkatkan keprofesionalan. Guru juga kurang terpacu untuk mengembangkan profesi mereka sebagai guru, mereka belum mampu menulis karya ilmiah di bidang pembelajaran, membuat alat peraga pembelajaran dan atau menciptakan karya seni.⁷

⁶Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 7.

⁷ Hasil Observasi dengan Guru PAI pada tanggal 20 Januari 2015.

Guru PAI merupakan komponen yang utama dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar pendidikan agama di sekolah karena gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Maka semakin jelaslah bahwa faktor kompetensi sangat penting dimiliki oleh setiap guru PAI dalam proses belajar mengajar, karena semakin baik kompetensi guru PAI dalam melaksanakan proses belajar mengajar semakin tinggi pula prestasi belajar dan perilaku Islami yang dicapai oleh siswa.

Ilustrasi di atas merupakan gambaran yang ingin ditelaah lebih jauh oleh peneliti terkait dengan kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga guru PAI diharapkan menguasai dan mengembangkan pengetahuan dengan disertai usaha yang dapat merangsang siswa dalam mempelajari agama Islam. Berkaitan dengan pentingnya peranan kompetensi profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 3 Wonosari”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kompetensi profesional guru PAI di SMK Negeri 3 Wonosari?

2. Bagaimakah peran kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Wonosari?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui kompetensi profesional guru PAI di SMK Negeri 3 Wonosari.
2. Mengetahui peran kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Wonosari.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain:

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan kajian yang berguna untuk studi penelitian lebih lanjut yang relevan dengan melibatkan variabel-variabel lainnya yang tidak termaksud dalam penelitian ini.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:
 - a. Bagi manajer (Kepala Sekolah) agar dapat memperoleh informasi dari penelitian ini tentang kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga dapat menjadi acuan untuk pengembangan dan pembinaan guru.

- b. Bagi guru, sebagai masukan agar dapat meningkatkan kompetensi profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Penelitian juga berguna bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengalaman sebelum terjun langsung sebagai guru profesional.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini akan membahas tentang kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Wonosari. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian tersebut, antara lain:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh M. Nur Alfian Khoiri, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011, dengan judul *Korelasi Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs Negeri Seyegan Sleman*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Persepsi siswa kelas VII MTs N Seyegan tentang kompetensi guru Al-Qur'an Hadis yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional berada dalam kategori baik. (2) Prestasi belajar siswa kelas VII MTs N Seyegan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berada dalam kategori cukup baik. (3) tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara

persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa.⁸

Perbedaan skripsi M. Nur Alfian Khoiri dan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut: penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk menggali informasi seberapa besar korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTs Negeri Seyegen Sleman, sementara pada penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan menggali informasi kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK N 3 Wonosari.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Nur Hidayatin Khotimah, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2013, dengan judul *Hubungan Antara kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar Siswa kelas IX Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta*. Skripsi ini membahas Hubungan Antara kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar Siswa kelas IX Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan diantaranya, 1) Kompetensi profesional

⁸ M. Nur Alfian Khoiri, "Korelasi Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs Negeri Seyegen Sleman", *Skripsi*, (Yogyakarta: PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Pendidikan Agama Islam, tahun 2011), hal. x.

guru al-Qur'an Hadits di MTs Ngemplak termasuk dalam kategori cukup baik, 2) Kompetensi pedagogik guru al-Qur'an Hadits di MTs Ngemplak termasuk dalam kategori cukup baik, 3) Nilai prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas IX MTs N Ngemplak tergolong kategori cukup baik, 4) Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar siswa kelas IX dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits, 5) Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa kelas IX dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits.⁹

Perbedaan skripsi Nur Hidayatin Khotimah dan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut: penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk menggali informasi seberapa besar hubungan antara kompetensi profesional dan pedagogik guru dengan prestasi belajar siswa kelas IX dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta, sementara pada penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan menggali informasi kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK N 3 Wonosari.

Ketiga, Skripsi yang ditulis Ika Widi Astuti, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2008, dengan judul *Kompetensi Profesional Guru*

⁹ Nur Hidayatin Khotimah, "Hubungan Antara kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar Siswa kelas IX Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta", *Skripsi* (Yogyakarta: PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hal. ix.

Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Al-Hikmah Gunungkidul.

Skripsi ini membahas untuk mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Al-Hikmah Gunungkidul serta upaya-upaya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI-nya. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu Guru PAI Madrasah Aliyah Al-Hikmah Gunungkidul sudah memiliki kemampuan dalam penguasaan materi dan pengembangan materi. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara efektif untuk mencapai tujuan yang diharapkan, serta upaya meningkatkan kompetensi profesional di Madrasah Al-Hikmah Gunungkidul dilakukan melalui upaya kepala madrasah dan upaya guru secara personal.¹⁰

Perbedaan skripsi Ika Widi Astuti dan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut: Penelitian yang telah dilakukan tersebut berkuat tentang kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam Al-Hikmah Gunungkidul. Hal ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini, yakni mencari informasi tentang kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK N 3 Wonoasari.

¹⁰ Ika Widi Astuti, "Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Al-Hikmah Gunungkidul". *Skripsi* (Yogyakarta: PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2008), hal. vii.

F. Landasan Teori

1. Kompetensi Profesional

Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 bab I Ketentuan

Umum Pasal 1 ayat 10 bahwa maksud dari kompetensi adalah:

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.¹¹

Lebih rinci dijelaskan dalam PP nomor 19 tahun 2005 tentang

Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3.c dikemukakan bahwa:

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, Oleh karena itu meningkatkan mutu pendidikan, berarti juga harus meningkatkan mutu guru. Setiap guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kaitan mengenai kompetensi guru, dalam Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru menjelaskan kompetensi professional merupakan:

Kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-urangnya meliputi penugasan: a). materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan b). konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan,

¹¹ Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru..., hal. 4.

yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.¹²

Profesional berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok sebagai profesi dan bukan pengisi waktu luang atau sebagai hobi belaka. Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal. Lebih lanjut Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen mendefinisikan tentang keprofesionalan, bahwa:

“Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi”.¹³

Guru yang profesional diyakini mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam kerangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan. Sehingga penjaminan mutu perlu dilakukan dari waktu ke waktu demi terselenggaranya layanan pembelajaran yang berkualitas.

Sedangkan secara lebih khusus, kompetensi profesional guru dari aspek kompetensi inti guru dan kompetensi guru mata pelajaran khusus mata pelajaran PAI dapat dijabarkan tabel berikut:¹⁴

¹² Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.

¹³ Undang-undang No. 14 tahun 2005....hal. 3.

¹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Tabel. 1

**Standar Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran
di SD/MI, SMP/MTs, dan SMK/MAK**

No	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN PAI
Kompetensi Profesional		
1	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	a) Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. b) Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	a) Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu. b) Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. c) Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.
3	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	a) Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. b) Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	a) Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. b) Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. c) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. d) Mengikuti kemajuan zaman

		dengan belajar dari berbagai sumber
5	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	a) Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. b) Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Yang dimaksud dengan semua itu adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu

Guru harus menguasai materi lebih dari yang tercantum dalam silabus. Untuk itu guru diperlukan buku sumber pegangan guru. Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang di maksud disini adalah kemampuan seorang guru dalam menginterpretasi, menafsirkan, menganalisis, dan memahami materi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dalam hal ini adalah materi Pendidikan Agama Islam. Sehingga apabila seorang guru telah menguasai seluk beluk materi yang akan disampaikan di kelas maka pada saat pembelajaran guru tidak akan kehabisan materi dan terkesan tekstual.

2. Kemampuan menguasai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran yang diampu

Kompetensi inti merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Sedangkan kompetensi dasar merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.¹⁵

3. Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

Seorang guru mata pelajaran harus dapat mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif dengan memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Hal ini sangat penting karena penguasaan terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang diajarkan guru harus juga dibarengi dengan kemampuan guru untuk mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan struktur keilmuan dan kebutuhan khas peserta didik.

¹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

4. Kemampuan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

Sosok guru mata pelajaran harus mengembangkan profesional berkelanjutan melalui tindakan reflektif dengan melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus dan memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. Guru mata pelajaran juga harus dapat melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan dan mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.

Tindakan reflektif ini dimaksudkan untuk memperoleh umpan balik guru, yaitu apakah seorang guru sudah berhasil atau gagal dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik. Jika berhasil, maka tentu diharapkan, jika gagal, maka banyak faktor yang harus kita selidiki:

- a. Kemampuan anak didik rendah.
- b. Kualitas materi pelajaran tidak sesuai dengan tingkat usia anak.
- c. Jumlah bahan pelajaran terlalu banyak sehingga tidak sesuai dengan waktu yang diberikan.
- d. Komponen proses belajar-mengajar yang kurang sesuai dengan tujuan.¹⁶

¹⁶ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), hal. 402.

Kegiatan pengembangan profesional itu dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang di laksanakan disekolah atau wadah kelompok guru seperti: Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Kelompok Kerja Guru (KKG), penelitian tindakan kelas, atau juga mengikuti workshop atau pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru guna memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajarannya.

5. Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), atau dalam bahasa Inggris terkenal dengan istilah *Information and Communication Technologies (ICT)*, adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi.

Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian bias yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media.¹⁷

Abad 21, merupakan abad pengetahuan, sekaligus merupakan abad informasi dan teknologi. Karena pengetahuan, informasi dan teknologi menguasai abad ini, sehingga disebut juga era globalisasi, karena canggihnya penggunaan pengetahuan, informasi dan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan yang menimbulkan hubungan global.

Oleh karena itu sudah sewajarnya apabila dalam abad ini, guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran terutama internet, agar dia mampu memanfaatkan berbagai pengetahuan, teknologi dan informasi dalam melaksanakan tugas utamanya mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan dan mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru yang profesional harus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti penggunaan internet dan yang lainnya.

¹⁷“Teknologi Informasi dan Komunikasi”, http://id.wikipedia.org/wiki/teknologi_Informasi_Komunikasi dalam Google.com, diakses tanggal 30 Oktober 2014, pukul 09.30.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar adalah proses perubahan berkat pengalaman dan latihan.¹⁸ Artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Sebenarnya pengertian belajar dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu dalam arti sempit dan dalam arti luas. Pengertian belajar dalam arti luas adalah sebagai kegiatan perubahan kepribadian menuju perkembangan pribadi yang seutuhnya. Kemudian pengertian belajar dalam arti sempit dimaksudkan sebagai usaha penguasaan ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian yang seutuhnya.

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang telah diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Dari kamus bahasa Indonesia, prestasi atau pencapaian belajar diartikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁹

Untuk mengetahui keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya, guru harus mengadakan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan. Evaluasi terhadap program belajar mengajar

¹⁸ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 50.

¹⁹ Happy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 508.

dimaksudkan untuk mengetahui tinggi rendahnya keberhasilan belajar siswa dan sebagai umpan balik bagi kemampuan pengajaran yang optimal. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar biasa disebut dengan prestasi belajar. Hal ini selaras dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengartikan prestasi siswa sebagai tindakan pencapaian selama mengikuti program.²⁰

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yang kemudian dibagi dalam 2 (dua) faktor, yaitu faktor dari dalam diri peserta didik (*internal*) dan faktor yang berasal dari luar peserta didik atau lingkungan (*eksternal*).²¹

1) Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (*internal*)

a) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan jiwa orang yang sedang belajar. Termasuk dalam faktor psikologis antara lain: minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

b) Faktor Fisologis

Faktor fisologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi jasmani individu yang sedang belajar. Termasuk faktor fisik antara lain: kondisi panca indera

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 20.

²¹ Abu Ahmadi, Widodo Spriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 138.

(mata, hidung, pengecap, telinga, perasa atau tubuh), kondisi fisiologis, seperti: Segar, lekas lelah, mudah, dan ngantuk.

2) Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (*eksternal*)

a) Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial yaitu faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar peserta didik yang berhubungan dengan lingkungan maupun alat-alat yang dipakai untuk belajar, seperti: keadaan suhu, udara, cuaca, waktu, tempat, alat peraga, dan alat tulis lainnya.

b) Faktor Sosial

Faktor sosial yaitu faktor yang berhubungan dengan manusia itu hadir ataupun tidak hadir. Termasuk faktor sosial diantaranya adalah pada waktu belajar terdengar suaran bising yang ada di luar ruang belajar, gambar yang terpampang di tempat belajar.²²

Selanjutnya Nana Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik juga dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri peserta didik yang meliputi: kemampuan yang dimiliki peserta didik, motivasi belajar peserta didik, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

²² Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2007), hal. 249-250.

Selain faktor sosial dan non-sosial terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi diri peserta didik yaitu meliputi kompetensi guru, karakteristik kelas, dan karakteristik sekolah itu sendiri.²³

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi belajar, dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:²⁴

1. Faktor-faktor stimulus belajar
2. Faktor-faktor metode belajar
3. Faktor-faktor individual.

c. Indikator Prestasi Belajar

Untuk mengungkap hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah (afektif, kognitif dan psikomotor) diperlukan patokan-patokan atau indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu, karena pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang perlu untuk menggunakan alat dan kiat evaluasi. Adapun indikator-indikator prestasi belajar dibagi menjadi tiga ranah yakni sebagai berikut:

²³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hal. 33.

²⁴ Abu Ahmadi, Widodo Spriyono, *Psikologi ...*, hal. 139.

1. Ranah Kognitif

Taksonomi Bloom telah dikenal lama dan digunakan oleh guru di Indonesia untuk mendesain tujuan pembelajaran serta asesmen. Namun Anderson dan Krathwohl telah berhasil mengembangkan taksonomi tersebut dengan merevisi taksonomi tersebut menjadi taksonomi belajar mengajar dan asesmen. Adapun ranah atau dimensi kognitif meliputi: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta adalah sebagai berikut:²⁵

- a. Mengingat (*remember*), yakni mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang.
- b. Memahami (*understand*), yakni mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar.
- c. Mengaplikasikan (*apply*), yakni menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu.
- d. Menganalisis (*analyze*), yakni memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunannya dan menentukan hubungan-hubungan antarbagian itu dan menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut saling berhubungan satu sama lain.

²⁵ Kerangka, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen; Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), hal. 43.

- e. Mengevaluasi (*evaluate*), yakni mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan standar tertentu.
- f. Menciptakan (*create*), yakni memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal.

2. Ranah afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima indikator. Adapun indikator-indikator prestasi belajar dalam ranah afektif adalah sebagai berikut:²⁶

- a. *Receiving/attending* (penerimaan), yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam konteks situasi dan gejala.
- b. *Responding* (sambutan/jawaban), yakni reaksi yang diberikan seseorang dalam hal ini siswa terhadap stimulasi yang datangnya dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, serta kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- c. *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai, dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

²⁶ Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 67.

- d. Organisasi, yakni pengembangan atas nilai keadaan suatu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pematapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki dan mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku seseorang.

3. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Adapun indikator-indikator prestasi belajar dalam ranah psikomotor adalah sebagai berikut:

- a. Gerakan reflek, yakni keterampilan pada gerakan yang tidak sadar.
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c. Keterampilan perseptual, yakni termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan audit, motoris dan lain-lain.
- d. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan. Gerakan-gerakan *skill* mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.

- e. Kemampuan yang berkaitan dengan komunikasi *non-decursive*, seperti gerakan ekspresif (verbal dan non verbal) dan interpretatif.

Prestasi belajar atau hasil belajar di atas, sebenarnya tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan dengan yang lain, bahkan ada dalam kebersamaan. Seseorang yang telah berubah tingkat kognisinya, sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah saat ini, tipe prestasi belajar kognisi lebih dominan jika dibandingkan dengan tipe belajar afektif dan psikomotorik. Sekalipun demikian, tidak berarti bidang afektif dan psikomotorik diabaikan, sehingga tidak perlu dilakukan penilaian.²⁷

3. Keterkaitan Kompetensi Profesional dengan Prestasi Belajar Siswa

Proses belajar mengajar merupakan suatu bentuk permasalahan yang sangat kompleks karena di dalamnya melibatkan banyak unsur yang saling berkaitan sehingga keberhasilannya juga ditentukan oleh unsur-unsur tersebut, terutama guru sebagai pengendali lajunya proses pembelajaran.

Guru termasuk suatu profesi yang memerlukan keahlian tertentu dan memiliki tanggung jawab yang harus dikerjakan secara profesional. Karena guru adalah individu yang memiliki tanggung jawab moral terhadap kesuksesan anak didik yang berada pada

²⁷*Ibid.*,hal. 68.

pengawasannya, maka keberhasilan siswa akan sangat dipengaruhi oleh kinerja yang dimiliki seorang guru. Oleh karena itu, guru profesional diharapkan akan memberikan sesuatu yang positif berkenaan dengan keberhasilan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Proses dan hasil belajar siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga prestasi belajar siswa akan berada pada tingkat optimal.²⁸ Adapun yang dimaksud dengan kompeten disini adalah pertama, kemampuan penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung dalam mata pelajaran yang diampu. Seorang guru harus memahami dan menguasai materi pembelajaran, karena seorang guru telah menguasai materi maka secara langsung guru juga dapat menguasai kelas sehingga pembelajaran akan berlangsung dengan efektif dan menyenangkan. Dengan demikian keberhasilan atau prestasi dalam belajar yang dicapai oleh siswa disekolah pun akan optimal. Sehingga

²⁸ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 36.

dapat dikatakan bahwa peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.²⁹

Kedua, penguasaan kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, dengan menguasai kompetensi dan kompetensi dasar guru bisa menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan dapat diterima oleh siswa. Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai dalam kompetensi ini bukanlah hanya sekedar pemahaman tentang materi pelajaran, akan tetapi bagaimana pemahaman dan penguasaan materi itu dapat mempengaruhi cara bertindak dan berperilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran yang diampu secara kreatif. Materi pelajaran yang dikembangkan guru harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Selain itu, Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru harus menggunakan metode dan strategi mengajar yang tepat agar siswa lebih mudah memahami pembelajaran. Dengan metode dan strategi yang tepat guru bisa menciptakan suasana yang dapat mendorong siswa untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep yang benar, dan juga tidak kalah pentingnya peranan guru menjadi lebih aktif dalam penyampaian materi, dan tercapainya tujuan pembelajaran dalam bentuk kognitif, sikap serta membantu pembentukan tingkah laku siswa siswa.

²⁹Nurul Amalia, *Prestasi Belajar*, <http://forumgurunusantara.blogspot.com/2012/10/prestasi-belajar.html> , dalam Google.com, Diakses tanggal 15 Januari 2015, Pukul 10:20

Keempat, pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila timbul perubahan tingkah laku positif pada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Konteks ini pada dasarnya bergantung pada guru sebagai elemen penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru tidak hanya sebagai penerima pembaharuan pendidikan, namun ikut bertanggungjawab dan berperan aktif dalam melakukan pembaharuan pendidikan serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Mengembangkan keprofesionalan guru dapat dilakukan dengan melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. Guru yang selalu berefleksi terhadap permasalahan yang terjadi didalam kelas akan dengan sendirinya meningkatkan kompetensinya. Sehingga dengan meningkatnya kompetensi pada diri guru akan berdampak pada tingkat keberhasilan atau prestasi siswanya.³⁰

Kelima, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Untuk menjadi guru yang profesional maka dituntut sejumlah kemampuan yang bukan hanya menguasai proses belajar mengajar tetapi juga menguasai IPTEK. Guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih mudah dan

³⁰ Mirah, *Kompetensi Profesional*, Bismillah Ku Mulai Untuk Berkreasi_BAB 12. Kompetensi Profesional berdasarkan Kompetensi Guru Nasional.html, dalam google, diakses pada tanggal 20 Juni 2015, pukul 08.54.

efisien. Guru dapat membuat media pembelajaran yang bervariasi untuk menarik motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, dengan keberadaan seorang guru profesional diharapkan akan mampu memberikan pengaruh positif terhadap kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar serta mampu memaksimalkan hasil belajar siswa dengan sebaik-baiknya.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, dan menganalisa data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.³¹

Langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menggali data dan menginterpretasi data guru menemukan jawaban permasalahan dan sesuai dengan tujuan penelitian meliputi:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penyelidikan mendalam (*indepth study*) di mana melakukan suatu prosedur penelitian lapangan yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul. Pendekatan kualitatif menekankan pada

³¹ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1991), hal. 13.

makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.³²

2. Subjek dan Fokus Penelitian

Subyek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian.³³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁴ Karena dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang kompetensi profesional guru PAI dan peningkatan prestasi yang di peroleh siswa, maka subjek pertama adalah guru pendidikan agama Islam SMK Negeri 3 Wonosari yang berjumlah tiga orang, subjek penelitian yang selanjutnya adalah kepala sekolah SMK Negeri 3 Wonosari, hal ini karena peneliti akan memperoleh informasi pendukung tentang kompetensi profesional guru PAI dan peningkatan prestasi yang diperoleh siswa. Kemudian subjek penelitian selanjutnya siswa-siswi SMK Negeri 3 Wonosari yakni kelas X , XI, dan XII. Untuk kelas X di wakili oleh kelas X AV 3, kelas XI diwakili oleh EI 2, dan kelas XII diwakili oleh XII MT.³⁵

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 13.

³³ *Ibid.*, hal 132.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta : 2010), hal. 300.

³⁵ Hasil dari wawancara dengan guru PAI SMK Negeri 3 Wonosari.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, maka peneliti menggunakan penggabungan teknik pengumpulan data dan sumber pengumpulan data (*triangulasi*), dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang berarti teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama:³⁶yaitu

a. Observasi (*Observation*)

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencatatan secara sistematis, tentang fenomena yang diselidiki. Pada metode ini yang peneliti lakukan adalah melakukan pengawasan beberapa guru mata pelajaran PAI di SMK N 3 Wonosari dengan fokus pengamatan pada kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode ini digunakan untuk mengamati kompetensi guru PAI di dalam kelas meliputi:

- 1) Kemampuan menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Kemampuan menguasai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran yang diampu.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 308.

- 3) Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Kemampuan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

b. Wawancara (*Interview*)

Adapun dalam melaksanakannya penulis menggunakan wawancara bebas dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan sehingga dalam pelaksanaan wawancara merasa lebih *enjoy*, tenang dan dekat dengan yang diwawancarai.

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dari pendapat kepala sekolah, guru, dan juga siswa SMK Negeri 3 Wonosari.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Dengan menggunakan metode dokumentasi peneliti bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dalam hal ini peneliti mengambil dokumen perangkat pembelajaran, foto pada proses pembelajaran, foto kegiatan dan lain sebagainya, yang bisa memberikan kelengkapan dalam laporan penelitian

4. Metode Analisa Data

Teknik analisis data dipakai setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian.

Dalam melakukan metode analisis data di atas menggunakan pola berpikir *induktif*, yaitu metode berpikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus tersebut ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum.³⁷ Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari objek lapangan, kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan.

Adapun langkah-langkah yang diambil untuk menganalisis penelitian ini mengikuti langkah-langkah menurut Miles dan Huberman yang proses analisis datanya meliputi.³⁸

a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang ada dapat

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal 42.

³⁸ Matthew B. Miles and Michael, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah: Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI, Press), hal. 16.

berupa dokumen catatan lapangan mengenai perilaku subyek penelitian.

b. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis data di lapangan. Dalam penelitian ini dilakukan reduksi hasil penelitian dari guru PAI di SMK Negeri 3 Wonosari, tentang kompetensi profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Penyajian data

Penyajian di sini dengan sistematis yang dapat berupa uraian singkat agar peneliti dapat lebih mudah dalam memahami permasalahan yang diteliti. Data-data yang disajikan dalam tahapan ini adalah merupakan data hasil reduksi pada tahapan sebelumnya yang merupakan fokus penelitian. Adapun dalam penyajian data (*data display*) dengan teks naratif-komparatif, yakni penyajian data berupa uraian mengenai kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan pengujian terhadap sementara yang diperoleh pada saat penelitian. Jika kesimpulan sementara tersebut didukung oleh data-

data bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

5. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data adalah sebuah mekanisme untuk mengatasi keraguan terhadap setiap hasil penelitian kualitatif.³⁹ Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi *uji credibility* (validitas internal), *transferbility* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektifitas).⁴⁰ Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data menggunakan *uji credibility* (kepercayaan) dengan teknik triangulasi. Uji kredibilitas meliputi bermacam-macam cara antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.⁴¹

Pada penelitian ini, dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data dimana data tersebut digunakan untuk

³⁹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Soisial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 256-257.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 366.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 368.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴² Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- (3) Membandingkan dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- (4) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang saling berkaitan.⁴³

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran keseluruhan pada penelitian ini, maka peneliti akan sampaikan garis-garis besar dalam sistematika pembahasan, sistematika dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir. Adapun sistematika dalam skripsi adalah sebagai berikut:

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hal. 330.

⁴³ *Ibid.*, hal. 330-331.

Bagian awal: meliputi halaman judul, surat pernyataan keaslian, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

BAB I: Pendahuluan, dalam bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini, peneliti bermaksud untuk mengarahkan pembaca mengenai isi skripsi.

BAB II: Gambaran umum sekolah, berisi mengenai sejarah sekolah yang diteliti dan apa saja yang menyangkut tentang situasi dan kondisi sekolah yang ada pada saat ini. Seperti: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

BAB III: Berisi tentang kegiatan inti dan pembahasannya. Bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah tentang kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Wonosari..

BAB IV: Penutup, pada bagian ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini juga dicantumkan daftar pustaka dan berbagai lampiran dari penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan dalam skripsi yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 3 Wonosari”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Wonosari belum sepenuhnya menguasai kompetensi profesional. Hal ini dapat terlihat dari pemenuhan indikator-indikator kompetensi profesional oleh ketiga guru PAI SMK Negeri 3 Wonosari yang telah ditentukan yaitu: indikator yang masuk dalam kriteria baik yaitu indikator ke-2, menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu; indikator ke-3, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

Sedangkan indikator yang masuk dalam kriteria kurang baik yaitu: indikator ke-1, menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, dalam indikator ini masih ada guru yang kurang menguasai materi pembelajaran akan mengakibatkan kesalahan yang cukup besar karena tugas guru adalah menyampaikan materi yang benar, maka apabila guru salah dalam hal menyampaikan materi berarti guru lalai dalam melaksanakan tugasnya: indikator ke-4, mengembangkan

keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, pada indikator ini guru SMK Negeri 3 Wonosari masih kurang dalam hal merefleksi kinerja sendiri dan belum melakukan pengembangan keprofesionalan dalam hal penelitian tindakan kelas, dan indikator ke-5 memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri, dalam indikator ini masih ada guru yang kurang menguasai TIK salah satunya adalah pembuatan materi ajar dalam bentuk power point.

2. Peranan kompetensi profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Wonosari mampu memberikan kontribusi dengan baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan ranah kognitif kelas X AV3 pada ujian tengah semester mencapai 76.5, dan nilai rata-rata UAS mencapai 81.1, kelas XI EI 2 menunjukkan adanya peningkatan dari ujian tengah semester yang hanya 68.5 menjadi 79.9 pada ujian semester akhir, XII MT mengalami peningkatan yang cukup tinggi dengan nilai rata-rata 66.4. Sedangkan pada ujian akhir semester nilai rata-rata siswa 85.9. Peningkatan ranah afektif terlihat dari bagaimana siswa menerima nilai-nilai yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari misalnya bersalaman ketika bertemu dengan guru dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Peningkatan ranah psikomotor, bisa terlihat dari nilai materi Al-Qur'an dan Al-Hadits untuk melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an atau Al-

Hadits sesuai dengan tajwid dan *makharijul huruf*. Untuk kelas X AV 3 rata-rata nilai psikomotor mencapai 77.83, kelas XI EI 2 mencapai 76.38, dan kelas XII MT mencapai 76.92. Dengan melihat hasil tersebut nilai psikomotor sudah memenuhi KKM sebesar 75. Dan juga terlihat dari membersihkan kelas setelah berakhirnya pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Wonosari sudah baik, maka dari itu penulis memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah agar mendorong dan mendukung dengan kuat agar guru PAI senantiasa melakukan dan mengupayakan pengembangan keprofesionalan guru secara berkelanjutan dengan tindakan reflektif seperti penelitian tindakan kelas, menulis makalah, membuat alat peraga, menulis buku pelajaran dan lain sebagainya.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Meningkatkan kompetensi profesional dalam hal mengembangkan materi secara kreatif kepada peserta didik.
- b. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dan melakukan tindakan reflektif melalui PTK.

- c. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi termasuk internet secara efektif dan efisien untuk mengembangkan diri maupun materi pembelajaran.
- d. Senantiasa menambah wawasan keilmuan melalui berbagai media yang ada maupun mengikuti berbagai kegiatan yang berwawasan kompetensi.
- e. Meningkatkan kreatifitas dan efektifitas dalam proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian dan menarik minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis sendiri. Tidak lupa penulis mohon maaf, apabila dalam penyusunan kalimat maupun bahasanya masih dijumpai banyak kekeliruan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan di masa mendatang.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Amin ya rabbal alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad Damsyiqi, Ibnu Hamzah Al-Husaini Al-Hanafi. 1996. *Asbabul Wurud Latar Belakang Historis Timbulnya Hadits-hadits Rasul*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ahmadi, Abu dan Spriyono, Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amin, M Masyhur. 1992. *Pengantar Ke arah Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam*. Yogyakarta: P3m lain Sunan Kalijaga.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Ika Widi. 2008. *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Al-Hikmah Gunungkidul*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
- Bungin, M. Burhan, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Soisial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*., Jakarta: Bumi Aksara.
- Kerangka. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen; Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Khoiri, M. Nur Alfian. 2011. Korelasi Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs Negeri Seyegen Sleman. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

- Khotimah, Nur Hidayatin. 2013. Hubungan Antara kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar Siswa kelas IX Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. 1991. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miles, Mattew B. and Michael. *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah: Rohendi Rohidi. Jakarta: UI, Press.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____, 2008. *Standar Kompetensi Guru dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang Guru
- Rais, Happy El. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohman, Arif. 2011. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LakssBang Mediatama.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sopiatin, Popi dan Sahrani, Sohari. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarsa, H. 2003. *Basic Kompetensi Guru: Modul Orientasi Pembekalan Calon PNS*. Bogor. Biro Kepegawaian Seretariat Jenderal Departemen Agama. Republik Indonesia.
- Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. Sinar Grafika: 2008.
- Undang-undang Nomor 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wikipedia. Teknologi Informasi dan Komunikasi. [http://id.wikipedia.org/wiki/teknologi Informasi Komunikasi](http://id.wikipedia.org/wiki/teknologi_Informasi_Komunikasi) dalam Google.com, diakses tanggal 30 Oktober 2014, pukul 09.30



LAMPI RAN - LAMPI RAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SMK N 3 Wonosari
2. Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMK N 3 Wonosari
3. Pelaksanaan pembelajaran PAI
4. Faktor pendorong dan penghambat kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMK N 3 Wonosari

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah
 - a. Latar belakang sejarah berdiri dan perkembangan SMK N 3 Wonosari
 - b. Tujuan, Visi dan Misi
 - c. Kurikulum yang digunakan dan dijadikan pedoman
 - d. Keadaan guru, karyawan, dan siswa meliputi: jumlah, status, dan kompetensi
 - e. Keadaan sarana dan prasarana
 - f. Kegiatan pengembangan guru PAI
 - g. Cara pemecahan masalah pembelajaran
2. Guru PAI
 - a. Apakah guru dalam mengajar selalu berpedoman pada kurikulum?
 - b. Apakah Bapak /Ibu menggunakan sumber-sumber lain selain buku pedoman pengajaran?

- c. Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawab Bapak/Ibu?
- d. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam mengembangkan K-13?
- e. Bagaimana cara Bapak/Ibu memahami KI/KD dalam mata pelajaran PAI?
- f. Apakah Bapak/ibu selalu memperhatikan tingkat kemampuan perkembangan siswa dalam memilih dan mengolah materi pembelajaran?
- g. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyajikan pembelajaran dengan teknik yang mudah di pelajari oleh siswa?
- h. Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menggunakan media dalam pembelajaran?
- i. Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering merefleksi terhadap kinerja siri sendiri (kekurangan dan hambatan pembelajaran)?
- j. Kegiatan apa yang pernah Bapak/Ibu lakukan untuk mengembangkan keprofesionalan ?
- k. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan penelitian tindakan kelas?
- l. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan teknologi komunikasi?
- m. Apa usaha yang Bapak/Ibu lakukan agar peserta didik mampu mencapai pretasi/nilai KKM yang tlah ditetapkan
- n. Selama ini, apakah prestasi peserta didik mampu mencapai hasil yang telah ditetapkan?

- o. Apa saja pendorong dan penghambat yang dihadapi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa?
 - p. Bagaimana sistem evaluasi yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI?
3. Siswa
- a. Identitas
 - b. Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran PAI?
 - c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru dalam menyampaikan materi pelajaran PAI?
 - d. Apakah Bapak/Ibu guru anda dapat menyampaikan dan menguasai materi PAI?
 - e. Bagaimana hasil/prestasi belajar PAI yang anda peroleh?

C. Dokumentasi

1. Latar belakang berdirinya SMK N 3 Wonosari
2. Letak geografis
3. Struktur organisasi
4. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan
5. Sarana dan Prasarana serta fasilitas yang dimiliki
6. Keadaan guru, pegawai, dan siswa

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari / Tanggal : Selasa, 10 Februari 2015

Jam : 09.15-10.30

Lokasi : SMK Negeri 3 Wonosari

Sumber Data : Guru PAI

Deskripsi Data:

Har ini penulis mengunjungi SMK Negeri 3 Wonosari untuk yang kedua kalinya karena yang pertama penulis menyerahkan surat tembusan penelitian dari Bappeda Yogyakarta dan Bappeda Gunungkidul. Sedangkan kunjungan yang kedua kalinya ini guuna mengenalkan diri lebih lanjut dan untuk mengenal lebih dalam mengenai objek yang diteliti.

Penulis mengadakan observasi kelas dan penulis juga mencoba mengadakan pendekatan emosional dengan guru yang tidak mengajar, penulis banyaj bertanya tentang keadaan sekolah dan proses pembelajaran di kelas. Dari observasi awal ini diperoleh data bahwa guru belum melakukan refleksi terhadap kinerjanya sendiri secara terus-menerus sehingga belum dapat memanfaatkan hasil refleksi untuk meningkatkan keprofesionalan. Guru juga kurang terpacu, terdorong dan tergerak secara pribadi untuk mengembangkan profesi mereka sebagai guru, mereka belum manulis karya ilmiah di bidang pembelajaran, menemukan teknologi sederhana dan tepat guna, membuat alat peraga pembelajaran dan atau menciptakan karya seni.

Interpretasi:

Guru belum melakukan refleksi terhadap kinerjanya sendiri, guru juga kurang terpacu, terdorong, dan tergerak secara pribadi untuk mengembangkan profesi mereka sebagai guru, mereka belum mampu menulis karya ilmiah di bidang pembelajaran, menemukan teknologi sederhana dan tepat guna, membuat alat peraga pembelajaran dan atau menciptakan karya seni.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari / Tanggal : 17, 18, 19, 20, 23, 24, dan 25 Maret 2015

Jam : 09.00-10.00

Lokasi : SMK Negeri 3 Wonosari

Sumber Data : Administrasi dinding, dokumen Waka Kurikulum, dan dokumen

Sarana Prasarana, dan dokumen ISO

Deskripsi Data:

Dalam 7 hari ini penulis mengunjungi SMK Negeri 3 Wonosari untuk mengobservasi lingkungan fisik sekolah dan mengamati dokumentasi SMK Negeri 3 Wonosari sekaligus meminta data yang diperlukan diantaranya: dokumentasi perkembangan sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, daftar nama wali kelas, tugas-tugas anggota organisasi, sisa guru, pegawai, sarana dan prasarana sekolah, serta dokumen lainnya.

Interpretasi:

Data sekolah mudah didapatkan apalagi yang bersifat dokumentasi. Guru dan karyawan SMK Negeri 3 Wonosari ramah dan memberi arahan dalam pelaksanaan penelitian.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Senin, 16 Maret 2015

Jam : 09.45-10.15

Lokasi : Ruang Kasubag TU SMK Negeri 3 Wonosari

Sumber Data : Supriyadi, S.Pd.

Deskripsi Data:

Informan adalah Kasubag TU SMK Negeri 3 Wonosari. Wawancara ini adalah wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kerja beliau di SMK Negeri 3 Wonosari. Pertanyaan yang diajukan adalah mengenai sejarah SMK Negeri Wonosari. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi sebagai berikut:

Berawal dari rasa keprihatinan berbagai pihak, baik Pemerintah Daerah maupun Lapisan Masyarakat, tentang keterbatasan daya tampung sekolah yang tidak memadai atau tidak sebanding dengan persentase pertumbuhan penduduk usia sekolah, juga adanya ketetapan Pemerintah Daerah bahwa akan menambah jumlah SMK daripada SMA dengan persentase 60 : 40, sekaligus didorong oleh kenyataan bahwa ada gedung sekolah eks. SMEA Wonosari (sekarang SMK Negeri 1 Wonosari) yang sudah tidak digunakan lagi, maka masyarakat bersama-sama dengan pihak yang berkompeten menyepakati untuk mendirikan sebuah sekolah setingkat dengan SMA yang diprakarsai oleh kepala SMK Negeri 2 Wonosari.

Bertepatan tanggal 20 Oktober 1999 maka telah diterbitkan keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI NO.291 / 0 / 1999 tentang pembukaan dan penerangan sekolah tahun pelajaran 1998/1999, maka SMK Program Keahlian Elektronika Komunikasi yang berkedudukan di Wonosari Gunungkidul telah resmi menjadi lembaga Pendidikan dengan nama SMK Negeri 3 Wonosari hingga sekarang.

Interpretasi:

Berawal dari rasa keprihatinan berbagai pihak, baik Pemerintah Daerah maupun Lapisan Masyarakat, tentang keterbatasan daya tampung sekolah yang tidak memadai atau tidak sebanding dengan persentase pertumbuhan penduduk usia sekolah, juga adanya ketetapan Pemerintah Daerah bahwa akan menambah jumlah SMK daripada SMA dengan persentase 60 : 40, sekaligus didorong oleh kenyataan bahwa ada gedung sekolah eks. SMEA Wonosari (sekarang SMK Negeri 1 Wonosari) yang sudah tidak digunakan lagi. SMK Negeri 3 Wonosari didirikan pada tanggal 20 Oktober 1999 maka telah diterbitkan keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI NO.291 / 0 / 1999 tentang pembukaan dan penerangan sekolah tahun pelajaran 1998/1999.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis 27 Maret 2015

Jam : 09.25-09.45

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Wonosari

Sumber Data : Dra. Susiyanti, M.Pd.

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Wonosari. Wawancara ini adalah wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kerja beliau di SMK Negeri 3 Wonosari. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan adalah kurikulum yang digunakan, mengenai keadaan guru di SMK Negeri Wonosari. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi sebagai berikut:

SMK Negeri 3 Wonosari menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum KTSP untuk kelas XII dan kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI. Jumlah guru PAI sebanyak 3 orang, yaitu: Lilik Isdiyati, S.Pd.I., Umi Hamidah, S.Pd.I.,M.Pd.I., dan Ridwan Hasani, S.Pd.I. Proses pembelajaran di kelas dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam masing-masing kurikulum, untuk kelas XII 2 jam pelajaran setiap minggu, kelas X dan XI 3 jam pelajaran setiap minggu. Kemudian untuk jenjang pendidikan dan juga penguasaan materi diperoleh informasi bahwa ketiga guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Bu Lilik dan Pak Ridwan adalah lulusan dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Gunugkidul sedangkan Bu Umi Hamidah lulusan dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itulah diharapkan dalam mengelola pembelajaran dapat berjalan dengan baik

Interpretasi:

SMK Negeri 3 Wonosari menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum KTSP untuk kelas XII dan kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI. Proses pembelajaran di kelas dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam masing-masing kurikulum, untuk kelas XII 2 jam pelajaran setiap minggu, kelas X dan XI 3 jam pelajaran setiap minggu. Jenjang pendidikan dan juga penguasaan materi diperoleh informasi bahwa ketiga guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Bu Lilik dan Pak Ridwan adalah lulusan dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Gunugkidul sedangkan Bu Umi Hamidah lulusan dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015

Jam : 10.25-11.15

Lokasi : Ruang Guru SMK Negeri 3 Wonosari

Sumber Data : Lilik Isdiyati, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah guru mata pelajaran PAI. Wawancara yang penyusun lakukan adalah sumber pegangan guru, kegiatan pengembangan diri, pemahaman Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, cara pengembangan materi pelajaran, dan kegiatan refleksi. Data yang berhasil penyusun peroleh adalah:

1. Buku-buku sumber pegangan tersebut adalah:
 - M. Fuad Abdul Baqi. (2012). *Al-Lu'lu'Wal marjan (Mutiara Hadits Shahih Bukhari dan Muslim)*. Jakarta: Umumul Qura.
 - Wahid Sy. (2007). *Memahami Pendidikan Agama Islam untuk SMK Kelas XII*. Bandung : Armico.
 - Margiono, dkk. (2007), *Pendidikan Agama Islam Penuntun hidup Untuk SMK Kelas XII*. Jakarta : Yudhistira.
 - Al-Qur'an dan Tremjemahnya. Depag.
 - Wawan Djunaedi. (2007). *Pendidikan Agama Islam untuk SMK Kelas X, XI, dan XII*. Jakarta: Sakanindo Printama.
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X, XI, dan XII untuk SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian pendidikan dan Kebudayaan.
2. Lilik Isdiyati, S.Pd.I menjadi pengurus MGMP PAI Gunungkidul. Kegiatan MGMP PAI dilakukan setiap satu bulan sekali yaitu pada hari Rabu kedua di Kementerian Agama Gunungkidul. Kegiatannya diisi dengan curah pendapat, dan mensosialisasikan kebijakan pendidikan terbaru kepada semua anggota MGMP PAI untuk diterapkan di sekolah masing-masing.
3. Cara pemahaman Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar terlebih dahulu di baca dan pahami maksud serta tujuan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kemudian mengembangkan indikator sesuai dengan taraf perkembangan siswa

4. Jarang sekali melakukan tindakan refleksi terhadap kinerja diri sendiri dan juga belum pernah melakukan Penelitian Tindakan Kelas.

Interpretasi:

Buku sumber yang digunakan adalah yang tercantum dalam silabus, Lilik Isdiyati, S.Pd.I menjadi pengurus MGMP PAI Gunungkidul, guru sudah berusaha untuk memahami Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, jarang sekali melakukan refleksi terhadap kinerja diri sendiri.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Jum'at, 27 Maret 2015

Jam : 09.30-11.00

Lokasi : Mushalla SMK Negeri 3 Wonosari

Sumber Data : Umi Hamidah, S.Pd.I., M.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah guru mata pelajaran PAI. Wawancara yang disusun lakukan adalah kurikulum yang digunakan, kegiatan pengembangan diri, pemahaman Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, cara pengembangan materi pelajaran, dan kegiatan refleksi. Data yang berhasil disusun peroleh adalah:

1. SMK Negeri 3 Wonosari menggunakan 2 kurikulum dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum tahun 2006; Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 untuk kelas XII
2. Umi Hamidah, S.Pd.I., M.Pd.I menjadi anggota MGMP PAI Gunungkidul
3. Cara pemahaman terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang dilakukan oleh Bu Umi Hamidah, S.Pd.I., M. Pd.I “Dalam Kurikulum 2013 ini Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sudah ada dan paten

dari pusat, untuk memahami Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar terlebih dahulu dibaca dan dipahami apa yang diinginkan oleh Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk dicapai peserta didik. kemudian baru disinkronkan atau dipasang-pasangkan antara Kompetensi Inti dengan Kompetensi Dasar serta mengembangkan indikator, metode, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik sekolah dan kondisi perkembangan siswa

4. Ketiga Guru PAI sering berdiskusi untuk menentukan materi yang akan kami ajarkan agar anak mudah memahami pelajaran agama.
5. Umi Hamidah, S.Pd.I., M.Pd.I dalam melakukan tindakan refleksi terhadap kinerja diri sendiri dilakukan ketika awal-awal jadi guru sering mbak melakukan refleksi setelah itu saya jarang sekali melakukan refleksi, kalau sudah sampai di rumah ada hal lain yang harus saya pikirkan. Dan belum pernah melakukan penelitian tindakan kelas.

Interpretasi:

SMK negeri 3 Wonosari menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum KTSP 2006 dan kurikulum 2013, Umi Hamidah, S.Pd.I., M.Pd.I. menjadi anggota MGMP PAI Gunungkidul, guru sudah berusaha untuk memahami Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan cara dibaca dan dipahami apa yang diinginkan oleh Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kemudian Kompetensi Inti di sinkronkan dengan kompetensi dasar kemudian mengembangkan indikator, metode, dan strategi pembelajaran. Ketiga guru PAI sering melakukan diskusi terkait materi yang akan diajarkan kepada siswa. Melakukan tindakan refleksi terhadap kinerja diri sendiri dilakukan awal-awal ketika jadi guru saja, dan sama sekali belum pernah melakukan penelitian tindakan kelas.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 26 Maret 2015
Jam : 10.25-11.15
Lokasi : Ruang Guru SMK Negeri 3 Wonosari
Sumber Data : Ridwan Hasani, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah guru mata pelajaran PAI. Wawancara yang disusun lakukan adalah kurikulum yang digunakan, kegiatan pengembangan diri, pemahaman Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, cara pengembangan materi pelajaran, dan kegiatan refleksi. Data yang berhasil disusun peroleh adalah:

1. Ridwan Hasani sebagai anggota MGMP PAI Gunungkidul. Kegiatan yang dilaksanakan oleh MGMP PAI Gunungkidul sering mendatangkan ahli atau pengawas untuk memberikan penyuluhan serta bimbingan.
2. Dalam Kurikulum 2013 cara pemahaman kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah ada jadi tidak ada masalah, tapi untuk memahami Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar awalnya saya membaca dan memahami dulu apa yang diinginkan oleh Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, kemudian saya mengembangkan indikatornya sesuai dengan perkembangan peserta didik dan karakteristik siswa
3. Dalam melaksanakan tindakan refleksi terhadap kinerja diri sendiri Ridwan Hasani, S.Pd.I dulu pernah tapi itu juga kalau sempat saja, sekarang saya tidak pernah melakukan refleksi diri, karena sampai di rumah saya mengerjakan pekerjaan yang lain mbak. Untuk Penelitian Tindakan Kelas saya belum pernah melakukannya

Interpretasi:

Ridwan Hasani, S.Pd.I menjadi anggota MGMP PAI Gunungkidul, guru sudah berusaha untuk memahami Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan cara dibaca dan dipahami apa yang diinginkan oleh Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kemudian Kompetensi Inti di sinkronkan dengan kompetensi dasar kemudian mengembangkan. Jarang melakukan tindakan refleksi terhadap kinerja diri sendiri, dan belum pernah melakukan penelitian tindakan kelas.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Sabtu, 28 Maret 2015

Jam : 09.45-10.15

Lokasi : SMK Negeri 3 Wonosari

Sumber Data : Jelly Perwitasari, Muhammad Alfaridzi, Fita Maryani, Is Nawan, Ratna Wati, Yuke Nila Pramitha, Zuliani Nur Khasa, Anggela Moers Luthfiara Zaharati, Zuliani Nur Khasanah, Ribut Wahyudi, siswa SMK Negeri 3 Wonosari.

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa SMK Negeri 3 Wonosari. Dalam wawancara ini yang penulis tanyakan adalah seputar bagaimana pendapat mereka mengenai cara mengajar guru mata pelajaran PAI, serta antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran dan pendapat mereka tentang mata pelajaran PAI.

Informasi yang penyusun dapatkan adalah bahwa masing-masing siswa memiliki kriteria guru yang mereka senangi cara mengajarnya. Dan sebagian besar lebih menyenangi guru yang gaa belajarnya disertai dengan... Menurut informan mata pelajaran PAI juga merupakan mata pelajaran yang sulit karena terlalu banyak menghafal, guru PAI selalu menggunakan contoh dalam kehidupan sehari-hari, guru PAI selalu bisa menjawab pertanyaan siswa dengan jelas, jika kelas kosong guru meninggalkan tugas untuk siswa, guru menerangkan pelajaran tanpa melihat buku, guru menerangkan dengan bahasa yang mudah dipahami, guru sering menggunakan teknologi seperti LCD dan Laptop saat pembelajaran.

Interpretasi:

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa beranggapan mata pelajaran PAI merupakan pelajaran yang sulit, dan siswa beranggapan guru sudah menguasai materi pelajaran dengan baik.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Sekolah : SMK N 3 Wonosari
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : X/ Ganjil
 Materi Pokok : Q.S Al Anfal (8) : 72 ; Q.S Al Hujurat (49) : 12 dan 10
 Alokasi Waktu : 4 x 3 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
2.3	Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal(8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait	2.3. Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits yang terkait
3.1	Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49): 10; serta hadits tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>),	3.1.1 Mampu menyebutkan arti dan mengidentifikasi hukum tajwid Q.S. Al-Anfal: 72;Q.S Al Hujurat : 12; Q.S Al

3.2	<p>prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>).</p> <p>Memahami manfaat dan hikmah control diri (<i>mujahadah an nafs</i>) , Prasangka baik (<i>husnudzan</i>) , dan persaudaraan (<i>Ukhuwah</i>) dan menerapkannya dalam kehidupan.</p>	<p>Hujurat : 10 Serta hadis terkait deng an benar</p> <p>3.1.2. Mampu menjelaskan asbabun nuzul Q.S. Al-Anfal: 72; Q.S Al Hujurat :12; Q.S Al Hujurat :10 serta hadis terkait dengan benar</p> <p>3.1.3 Mampu menyimpulkan kandungan Q.S. Al Anfal: 72; Q.S Al Hujurat :12; Q.S Al Hujurat :10 serta hadis terkait dengan benar</p> <p>3.2.1 Mampu menjelaskan pengertian kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), Prasangka baik (Husnudzan), dan Persaudaraan (Ukhuwah)</p> <p>3.2.2 Mampu mengidentifikasi hikmah dan manfaat perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), husnudzan dan ukhuwah islamiyyah</p> <p>3.2.3 Mampu menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>),husnudzan, ukhuwah islamiyah</p>
4.1 4.2	<p>Membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10 dengan lancar.</p>	<p>4.1.1 Mampu membaca Q.S. Al-Anfal: 72 dengan baik dan benar,</p> <p>4.1.2 Mampu menyalin Q.S. Al-Anfal: 72 dengan baik dan benar</p> <p>4.2.1 Mampu mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al Anfal 72 ,QS al Hujurat :12 dan 10 dengan baik dan benar</p>

C. Tujuan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Melalui metode *discovery learning*, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan asbabun nuzulnya Q.S al Anfal (8):72; Q.S al Hujurat (49):12 dan Q.S al Hujurat (49):10 serta hadis terkait.
2. Menyebutkan arti dan mengidentifikasi hukum tajwid Q.S al Anfal (8):71; Q.S al Hujurat (49): 12; Q.S al Hujurat (49): 10 serta hadis terkait.
3. Menjelaskan isi kandungan Q.S al Anfal (8):72; Q.S al Hujurat (49):12 dan Q.S al Hujurat (49): 10 serta hadis terkait.

D. Materi Pembelajaran

A. Memahami Makna Pengendalian Diri, Prasangka Baik, dan Husnuzzan

1. Pengendalian Diri (Mujāhadah an-Nafs)

Pengendalian diri atau kontrol diri (Mujāhadah an-Nafs) adalah menahan diri dari segala perilaku yang dapat merugikan diri sendiri dan juga orang lain, seperti sifat serakah atau tamak. Dalam literatur Islam, pengendalian diri dikenal dengan istilah *aş-şaum*, atau puasa. Puasa adalah salah satu sarana mengendalikan diri. Hal tersebut berdasarkan hadis Rasulullah saw. yang artinya: “Wahai golongan pemuda! Barangsi antara mu mampu menikah, hendaklah dia nikah, kerana yang demikian itu amat menundukkan pemandangan dan amat memelihara kehormatan, tetapi barangsiapa tidak mampu, maka hendaklah dia puasa, kerana (puasa) itu menahan nafsu baginya.” (H.R. Bukhari)

Jadi, jelaslah bahwa pengendalian diri diperlukan oleh setiap manusia agar dirinya Terjadi hal - hal yang dilarang oleh Allah Swt.

2. Prasangka Baik (ḥusnuḥḥan)

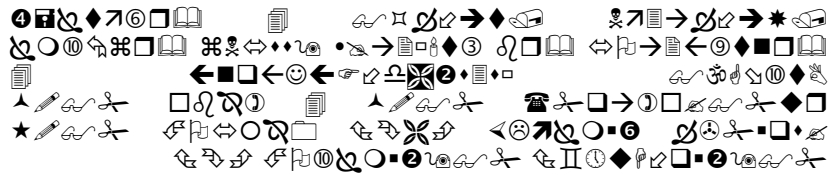
Prasangka baik atau ḥusnuḥḥan berasal dari kata Arab yaitu ḥusnu yang artinya baik, dan ḥan yang artinya prasangka. Jadi prasangka baik atau positive thinking dalam terminologi Islam dikenal dengan istilah ḥusnuḥḥan. Secara istilah ḥusnuḥḥan adalah sikap orang yang selalu berpikir positif terhadap apa yang telah diperbuat oleh orang lain. Lawan dari sifat ini adalah buruk sangka (su’uḥḥan), yaitu menyangka orang lain melakukan hal-hal buruk tanpa adanya bukti yang benar. Dalam ilmu akhlak, ḥusnuḥḥan dikelompokkan kedalam tiga bagian, yaitu ḥusnuḥḥan kepada Allah Swt. ḥusnuḥḥan kepada diri sendiri, dan ḥusnuḥḥan kepada orang lain.

3. Persaudaraan (ukhuwwah)

Persaudaraan (ukhuwwah) dalam Islam dimaksudkan bukan sebatas hubungan kekerabatan karena faktor keturunan, tetapi yang dimaksud dengan persaudaraan dalam Islam adalah persaudaraan yang diikat oleh tali aqidah (sesama muslim) dan persaudaraan karena fungsi kemanusiaan (sesama manusia makhluk Allah Swt.). Kedua persaudaraan tersebut sangat jelas dicontohkan oleh Rasulullah saw., yaitu mempersaudarakan antara kaum Muhajirin dan kaum Anḥar, serta menjalin hubungan persaudaraan dengan suku-suku lain yang tidak seiman dan melakukan kerja sama dengan mereka.

Q.S al Hujurat (49) : 12





12. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jiji kepadanya dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

Q.S al Hujurat (49) : 10



10. Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : Scientific
2. Metode Pembelajaran : Discovery Learning
3. Teknik Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi (Rule playing)..

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar:

1. Media : Teks Al Qur'anul Karim
2. Alat : LCD Proyektor
3. Sumber Belajar : Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMK Kurikulum 2013

Kemdikbud, Tafsir al-Qur'an, Kitab Hadis Sahih Muslim, dan sumber lain yang menunjang.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan ke-1

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengkondisikan peserta didik untuk belajar, dan tadarrus membaca doa sebelum belajar. b. Memotivasi peserta didik terkait dari kandungan ayat c. Apersepsi: bertanya jawab tentang tajwid dan kandungan ayat dalam kehidupan sehari-hari. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	20'
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyimak tayangan video tentang control diri, husnudzan dan ukhuwah ✓ Mencermati isi tayangan video tersebut bersama-sama. b. Menanya <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menanyakan isi tayangan video tentang control diri, husnudzan dan 	100

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>ukhuwah</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengajukan pertanyaan terkait hokum tajwid, asbabul nuzul, dan isi kandungan Q.S al Anfal(8):71, Q.S al Hujurat (49):12, Q.S al Hujurat (49):10 serta hadis terkait. <p>c. Mengumpulkan data/eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik merumuskan masalah yang akan dipelajari : Contoh : Apa yang dimaksud dengan control diri ? Apa arti husnudzan ? Bagaimana mengaplikasikan kontrol diri,husnudzan, ukhuwah dalam kehidupan sehari-hari? ✓ Kontrol diri, husnudzan,ukhuwah adalah perilaku mulia yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. ✓ Peserta didik mencari dan mengumpulkan data tentang ayat dan hadits tentang kontrol diri, husnudzan, ukhuwah di buku-buku yang terkait, internet dll. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik memeriksa kembali dalil yang telah ditemukan dan hubungannya dengan situasi kondisi nyata dalam kehidupan. ✓ Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S al Anfal (8):72, alHujurat (49):12, Q.S al Hujurat (49): 10 serta hadis terkait ✓ Kontrol diri ,husnudzan, ukhuwah adalah perilaku mulia yang harus dibiasakan dan diaplikasikan dalam kehidupan shari-hari. ✓ Contoh pengamalan dari kontrol diri adalah memiliki sifat mulia (menahan emosi) dalam hidup sehari-hari. <p>e. Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempresentasikan hasil pembelajaran tentang Kontol diri, husnudzan dan ukhuwah. 	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Melaksanakan penguatan ,penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi.</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	15'

H. Penilaian

1. Sikap (observasi)

a. Observasi

Materi : Q.S al Anfal (8): 72, Q.S Al hujurat 12 dan 10

Kelas : X

No	Nama Peserta Didik	1		2		3		4		5		Nilai	Predikat
		ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk		
1													
2													
3													

Aspek yang dinilai:

1. Keaktifan
2. Kerjasama
3. Keberanian berpendapat
4. Pengendalian diri
5. Menghormati pendapat orang lain

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

2. Pengetahuan (Tes Tulis dan Penugasan)

a. Tes tulis

Materi :
Kelas : X (sepuluh)
Nama Peserta Didik :

No	Soal	Nilai	Ket.
1.	Jelaskan pengertian mujahadah an nafs?		
2.	Apa arti Husnudzan ? Tuliskan dalilnya !		
3.	Apa arti Ukhuwah ? Tuliskan dalilnya !		
4.	Jelaskan pengertian Husnudzan? Tuliskan dalilnya !		
5.	Apa arti mujahadah an nafs ? Tuliskan dalilnya !		
6.	Jelaskan arti hijrah ? Tuliskan dalilnya !		
7.	Husnudzan dibagi menjadi tiga ,sebutkaan !		
8.	Sebutkan contoh husnudzan dalam kehidupan sehari-hari		

Petunjuk Penskoran :

Jawaban diberi skor 1-5 (sesuai dengan tingkatan jawaban)

3. Ketrampilan (Praktik dan Penilaian Proyek)

a. Praktik

Materi : Membaca dan Menghafal Q.S al Anfal (8) :72, Q.S al Hujurat (49):12,
Q.S al Hujurat (49):10 dan artinya
Kelas : X (sepuluh)

a. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Mendemonstrasikan bacaan Q S Al Isra : 32	Bacakan Q S Al isra : 32
2	Mendemonstrasikan pelafalan	Lafalkan QS Al Isra : 32

Lembar penilaian :

No	Nama	Aspek yang dinilai / Indikator kemampuan					
		1 (100)	2 (90)	3 (80)	4 (70)	5 (60)	6 (50)

Keterangan :

Aspek yang dinilai	Indikator kemampuan		Nilai
<input type="checkbox"/> Kelancaran dalam menghafalkan ayat Al-Qur'an <input type="checkbox"/> Tajwid <input type="checkbox"/> Makhraj	1	<input type="checkbox"/> Menghafal dengan lancar <input type="checkbox"/> Tidak melakukan kesalahan tajwid dan makhraj	100
	2	<input type="checkbox"/> Menghafal dengan lancar <input type="checkbox"/> Melakukan 1-5 kesalahan tajwid dan makhraj	90
	3	<input type="checkbox"/> Melakukan 6-10 kesalahan tajwid dan makhraj	80
	4	<input type="checkbox"/> Melakukan 11-15 kesalahan tajwid dan makhraj	70
	5	<input type="checkbox"/> Melakukan 16-20 kesalahan tajwid dan makhraj	60
	6	<input type="checkbox"/> Melakukan lebih dari 20 kesalahan tajwid dan makhraj	50

b. Proyek

Materi : QS al hujurat : 10 dan artinya

Kelas : X (sepuluh).

Jenis Tugas : Membuat artikel tentang ukhuwah islamiyah dengan Lengkap

Indikator :

1. Menulis makalah tentang ukhuwah islamiyah dengan lengkap.
2. Memanfaatkan media IT
3. Menggunakan kertas folio minimal lima lembar di jilid rapi

Tugas Proyek

1. Kerjakan secara kelompok, 5 orang perkelompok (sesai dengan kondisi)
2. Tulis Artikel tentang ukhuwah dengan lengkap
3. Gunakan media gambar atau animasi
4. Harus sudah selesai untuk dilaporkan 1 minggu sejak tanggal penugasan.

ASPEK	KRITERIA DAN SKOR		
	3	2	1
Pengurutan dan kelengkapan isi laporan	Jika urutan isi laporan urut mulai cover sampai daftar pustaka, dan isi laporan lengkap dan sesuai format	Jika urutan isi laporan ada yang kurang terurut, atau ada isi yang kurang lengkap	Jika urutan isi laporan tidak terurut dan isinya tidak lengkap

Tema	Jika tema yang diangkat sesuai dengan yang diinginkan	Jika tema yang diangkat kurang sesuai dengan yang diinginkan	Jika tema yang diangkat tidak sesuai dengan yang diinginkan
Hasil Proyek	Jika hasil proyek sesuai dengan yang diinginkan dan menarik	Jika hasil proyek tidak sesuai dengan yang diinginkan atau kurang menarik	Jika hasil proyek tidak sesuai
Penjelasan	Penjelasan lengkap, sesuai dan menjelaskan proyek secara rinci	Penjelasan kurang lengkap, kurang sesuai atau penjelasan proyek kurang rinci	Penjelasan tidak lengkap

RPROYEK

No	Kelompok	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		a	b	c	d	e		
1	Kelompok 1							
2	Kelompok 2							
3	Kelompok 3							

Aspek yang dinilai :

- Laporan
- Tema
- Hasil Proyek
- Penjelasan

Skor :

- = cukup
- = sedang
- = baik

Petunjuk Penskoran :

Jawaban *Baik* diberi skor 3, *Sedang* diberi skor 2 dst.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban *Baik* sebanyak 2, *Cukup* sebanyak 2, *Sedang* sebanyak 2, maka diperoleh skor $6+2+4=12$, dan skor tertinggi 15 maka skor akhir yang diperoleh peserta didik adalah :

$$\frac{12}{15} \times 4 = 3,20$$

Tgl periksa	Paraf
KGNA	

Kepala Sekolah,

Wonosari, 16 juli 2014
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Susiyanti, M.Pd
NIP. 19640219 199003 2 005

Lilik Isdiyati, S.Ag
NIP.19750502 200604 2 022

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK N 3 WONOSARI
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI EI 3 / I (satu)
Materi Pokok	: Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup
Alokasi Waktu	: 3 X 45 menit

I. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
3. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Kitab-kitab Allah Swt.
- 3.3 Memahami makna iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
 - 3.3.1 Menjelaskan makna iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
 - 3.3.2 Menyebutkan Kitab-kitab Allah Swt. dan Para Penerimaannya.
 - 3.3.3 Memahami isi tentang Kitab-kitab Allah Swt. dan Para Penerimaannya.
- 4.5 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Kitab-kitab Suci Allah Swt.
 - 4.5.1. Memberikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
 - 4.5.2. Mengimplementasikan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari.

III. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Dengan metode Ceramah, Tanya Jawab peserta didik dapat menjelaskan makna iman kepada Kitab-kitab Allah Swt serta dalil tentang iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
2. Dengan menggunakan metode diskusi peserta didik dapat berdiskusi dan ikut berpartisipasi dalam kelompoknya.

3. Dengan menggunakan strategi *Reading Aloud and Group To Group* peserta didik dapat berpartisipasi dalam pembelajaran.

IV. Materi Pembelajaran

Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup :

1. Pentingnya memahami Kitab-kitab Allah Swt serta dalil yang terkait.
2. Perbedaan antara Suhuf dengan Kitab.
3. Contoh-contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.

V. Metode dan Strategi Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
2. Strategi : *Reading Aloud, Group To Group*

VI. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD

VII. Sumber Belajar

1. Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2014), Hal: 1-7.
2. Al Quran dan terjemahnyaterbitanKemenag RI
3. Video "*Amazing Child*"

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pertemuan I

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Siswa menjawab salam dari guru
- b. Siswa bersama-sama dengan guru membaca doa dengan dipimpin oleh ketua kelas
- c. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi pada pertemuan sebelumnya
- d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang akan dipelajari
- e. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran hari ini
- f. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi dan proses pembelajaran

2. Kegiatan Inti (90 menit)

- a. Mengamati
 - Siswa melihat tayangan video tentang anak usia 6 tahun yang hafal Al Quran dan memahami makna yang terkandung di dalamnya.
 - Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi Al-Qur'an sebagai pedoman hidup
- b. Menanya
 - Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.
 - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sedang dipelajari.

- c. Mencoba
 - Siswa membagi diri dalam beberapa kelompok
 - Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing
 - Siswa memberikan contoh iman kepada kitab-kitab Allah SWT
 - Siswa memerankan contoh iman kepada kitab-kitab Allah SWT
- d. Menalar
 - Siswa berdiskusi materi Al-Qur'an sebagai pedoman hidup
 - Siswa berdiskusi untuk member tanggapan pada beberapa perilaku
- e. Mengkomunikasikan
 - Guru mengoreksi dan memberikan penjelasan lebih lanjut dari hasil diskusi masing-masing kelompok.

3. Kegiatan Penutup (20 menit)

- a. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan mengenai materi yang telah dipelajari
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tugas mandiri
- c. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya
- d. Siswa dan guru bersama-sama membaca doadipimpinketuakelas
- e. Siswa menjawab salam dari guru

IX. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik : Tes dan Non tes
 2. Bentuk : a. Tes Lisan b. Non Tes: Pengamatan
 3. Instrumen :
- a. Tes Lisan:
- Soal:
1. Apa pengertian dari beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt?
Jawab: Iman kepada kitab Allah Swt. adalah meyakini sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab kepada nabi atau rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.
 2. Bagaimana cara beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt?
Jawab: Meyakini dan mempercayai bahwa al-Qur'an itu benar-benar wahyu Allah Swt, meyakini bahwa Allah menurunkan kitab-kitab sebagai pedoman hidup manusia, mempelajari dan memahami serta mengamalkan isi al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari,
 3. Apa perbedaan antara Suhuf dan Kitab?
Jawab: Suhuf adalah wahyu Allah Swt. yang disampaikan kepada para rasul, tetapi masih berupa lembaran-lembaran yang terpisah, sedangkan Kitab adalah Wahyu Allah Swt. yang disampaikan kepada para rasu sesudah terbentuk buku/kitab.

4. Apa yang di maksud dengan al-Qur'an?

Jawab: al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui malaikat Jibril yang diturunkan secara berangsur-angsur.

5. Sebutkan Kitab-kitab Allah dan para penerimanya?

Jawab: Taurat = Musa, Zabur = Daud, Injil = Musa, Al-Qur'an = Muhammad.

b. Non Tes: Pengamatan

Ket. Skor:

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria:

- 4 = Baik sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maks (20)}} \times 100$$

Kriteria nilai: A = 80 – 100 = Baik Sekali
B = 70 – 79 = Baik
C = 60 – 69 = Cukup
D = <60 = Kurang

Mengetahui
Kepala Sekolah

Wonosari, 18 Juli 2014
GPAI

Dra. Susiyanti, M. Pd.
NIP: 19640219 199003 2 005

Umi Hamidah, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIP. -

LAMP. MATERI

***Al-Qur'ān* sebagai Pedoman Hidup**

A. Pentingnya Mengimani Kitab-Kitab Allah Swt.

Iman kepada kitab Allah Swt. artinya meyakini sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab kepada nabi atau rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Di dalam *al-Qur'ān* disebutkan bahwa ada 4 kitab Allah Swt. yang diturunkan kepada para nabi-Nya, yaitu; *Taurāt* diturunkan kepada Nabi Musa as., *Zabūr* kepada Nabi Daud as., *Injīl* kepada Nabi Isa as., dan *al-Qur'ān* kepada Nabi Muhammad saw. Allah berfirman:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ
فَأَحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ هَذَا مَا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ ... ﴿٤٨﴾

Artinya: “Dan Kami telah menurunkan Kitab (*al-Qur’ān*) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu...” (Q.S. *al-Māidah*/5: 48)

Kitab-kitab yang dimaksud pada ayat di atas adalah kitab yang berisi peraturan, ketentuan, perintah, dan larangan yang dijadikan pedoman bagi umat manusia. Kitab-kitab Allah Swt. tersebut diturunkan pada masa yang berlainan. Semua kitab tersebut berisi ajaran pokok yang sama, yaitu ajaran meng-*esa*-kan Allah (*tauh³d*). Yang berbeda hanyalah dalam hal syariat yang disesuaikan dengan zaman dan keadaan umat pada waktu itu.

B. Pengertian Kitab dan *Suhuf*

Kitab dan *suhuf* merupakan wahyu Allah Swt. yang disampaikan kepada para rasul untuk disampaikan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup.

Perbedaan antara kitab dan *suhuf* bisa dilihat pada tabel berikut:

Suhuf	Kitab
1. Wahyu Allah Swt. yang disampaikan kepada para rasul, tetapi masih berupa “lembaran-lembaran” yang terpisah. 2. Isi <i>suhuf</i> sangat simpel.	1. Wahyu Allah Swt. yang disampaikan kepada para rasul sudah berbentuk buku/kitab. 2. Isi kitab lebih lengkap jika dibandingkan dengan isi <i>suhuf</i> .

Di dalam *al-Qur’ān* disebutkan adanya *suhuf* yang dimiliki Nabi Musa as. Dan Nabi Ibrahim as. Perhatikan firman Allah Swt. berikut ini:

إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَىٰ ﴿١٨﴾ صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ ﴿١٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu, (yaitu) *suhuf-suhuf* (kitab-kitab) yang diturunkan kepada Ibrahim dan Musa.” (Q.S. *al-A’lā*/87: 19)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Wonosari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X / II
Materi Pokok : Meneladani Perjuangan Rasulullah di Madinah
Alokasi Waktu : 12 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah	
2	3.9 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.	3.9.1 Siswa dapat memahami latar belakang hijrahnya Rasulullah ke Madinah 3.9.2 Meneladani langkah-langkah yang dilakukan oleh Rasulullah dalam berdakwah di Madinah
3	4.5 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.	3.9.3 Menjelaskan tentang bagaimana strategi dakwah Rasulullah di Madinah 3.9.4 Menjelaskan pelaku dakwah di Madinah 3.9.5 Menjelaskan tantangan dakwah Rasulullah di Madinah 3.9.6 Menjelaskan Tujuan Dakwah Rasulullah di Madinah 3.9.7 Mewujudkan semangat dan Ketangguhan Dakwah Rosulullah dalam kehidupan sehari-hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Pertemuan Pertama

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Siswa dapat memahami latar belakang hijrahnya Rasulullah ke Madinah
2. Meneladani langkah-langkah yang dilakukan oleh Rasulullah dalam berdakwah di Madinah

B. MATERI PEMBELAJARAN:

Pertemuan Pertama:

1. Latar belakang hijrahnya Rasulullah ke Madinah
2. Langkah-langkah dakwah yang dilakukan Rasulullah dalam berdakwah di Madinah

C. METODE PEMBELAJARAN:

1. Scientific Method (metode ilmiah)

2. Contextual Teaching and Learning
 3. Direct Instruction (Model Pengajaran Langsung)
- D. MEDIA PEMBELAJARAN**
1. **Media**
 - a. Video Pembelajaran
 2. **Alat**
 - a. Laptop
 - b. LCD Projector
- E. SUMBER BELAJAR**
1. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
 2. Buku pegangan siswa PAI SMA Kelas X
 3. Buku lain yang memadai.
- F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**
PERTEMUAN PERTAMA (3 JP x 45 menit)
1. **Pendahuluan (20 Menit)**
 - a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama.
 - b. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an
 - c. Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5-10 menit)
 - d. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
 - e. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (Appersepsi).
 2. **Kegiatan Inti (100 Menit)**
 Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.
 - a. **Mengamati**
 - Mencermati bacaan teks tentang latar belakang hijrahnya Rasulullah ke Madinah dan langkah-langkah dakwah yang dilakukan Rasulullah
 - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya.
 - b. **Menanya**
 - Menanyakan tentang latar belakang hijrahnya Rasulullah ke Madinah
 - Menanyakan tentang langkah-langkah yang diambil oleh Rasulullah dalam berdakwah di Madinah
 - c. **Mengumpulkan data/eksplorasi**
 - Mendiskusikan tentang latar belakang Hijrahnya Rasulullah ke Madinah
 - Mendiskusikan langkah-langkah yang diambil Rasulullah dalam berdakwah di Madinah
 - d. **Mengasosiasi**
 - Membuat kesimpulan dari latar belakang hijrahnya Rasulullah ke Madinah dan langkah-langkah yang diambil Rasulullah dalam berdakwah di Madinah.
 - e. **Mengkomunikasikan:**
 - Mempresentasikan tentang latar belakang hijrahnya Rasulullah dan langkah-langkah yang diambil Rasulullah dalam berdakwah di Madinah secara kelompok;
 3. **Penutup (15 Menit)**
 - a. Pendidik meminta agar para peserta didik membiasakan membaca al-quran
 - b. Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
 - c. Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.
 4. **Penilaian**
 - a. Tes (tulisan dan lisan)
 - b. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)
- Lembar Penilaian**

1. Tes

- Tulis

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Jelaskan latar belakang Hijrahnya Rasulullah ke Madinah	Meninggalnya istri dan paman Rasulullah SAW dan tidak aman lagi kondisi Mekah
2.	Bagaimana strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW pada periode Madinah	<ul style="list-style-type: none"> - Mendirikan dan membina Masjid An-Nabawi - Membina persaudaraan kaum Muslimin (Ukhuwah Islamiyah) - Mengadakan Perjanjian dengan bangsa Yahudi, Nasrani dan seluruh penduduk Madinah

- Lisan (mempresentasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresentasikan				
		1	2	3	4	5
Dst	Dst.....					

Keterangan :

- 1 Mempresentasikan sangat baik
- 2 Mempresentasikan baik
- 3 Mempresentasikan kurang baik
- 4 Mempresentasikan tidak lancar
- 5 Tidak dapat mempresentasikan = E

Skor Tes lisan :

- = 80 – 90 = A
- = 70 – 79 = B
- = 60 – 69 = C
- = 50 – 59 = D
- = kurang dari 50

2. Non Tes

- Tugas (mengidentifikasi latar belakang hijrahnya Rasulullah ke Madinah
- Potofolio (tugas dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. Susiyanti, M. Pd.
NIP: 19640219 199003 2 005

Wonosari, 15 Juli 2014
Pendidik Bidang Studi

Ridwan Hasani, S.Pd.I
NIP: -

Daftar Nama Guru SMK N 3 Wonosari
Tahun Pelajaran 2014/2015

KODE GURU	NAMA GURU	NIP	MAPEL
1	Dra. Susiyanti, M. Pd	19640219 199003 2 005	BP / BK (membimbing 52 siswa)
2	Drs. Supiyatno	19560502 197703 1 002	Matematika
3	Suyadi,S.Pd	19610417 198601 1 002	Bahasa Indonesia
4	Drs. Ghozali	19610429 198803 1 005	BP / BK (membimbing 158 siswa)
5	Bawa Widiyanta,S.Pd	19640617 199003 1 005	Penjaskes
6	Ms. Agung Santoso, Sip, M.Pd.	19651029 198604 1 002	Pkn
7	Ir.Emi Susanti	19690226 199403 2 001	Fisika
8	Edi Siswantoro,S.Pd,M.Pd.I	19680126 199412 1 001	Fisika
9	Drs. Paulus Agus Pratomo	19600814 199412 1 001	Bahasa Indonesia
10	Anjar Widawati, S.Pd.	19661128 199412 2 004	Bahasa Inggris
11	Supiyati,S.Pd	19630127 198403 2 003	BP / BK (membimbing 187 siswa)
12	Agus Mugiana,S.Pd	19681124 199802 1 004	BP / BK (membimbing 181 siswa)
13	Sumarjono, S.Pd	19700905 199503 1 003	Teknik elektronika dasar
			Teknik Listrik
14	Mardiyo, S.Pd	19720122 200012 1 001	Teknik Listrik
			Teknik elektronika dasar
15	Rr. Yuana Dewayanti, S.Pd	19720109 200604 2 012	Sejarah Indonesia
16	Djarti Yulianah,S.Pd	19710707 200604 2 028	Bahasa Indonesia
17	Lilik Isdiyati, S.Ag	19750502 200604 2 022	Pend Agama Islam
18	Markidin Parikesit,S.Pd, Mt.	19770902 200701 1 009	Merakit perangkat keras komputer
			Menggunakan Peralatn elektronk
19	Endang Sugiharyanti,S.Pd	19740313 200604 2 016	Bahasa Inggris
20	Mohammad Ridwan Hanafi,S.Pd.	19710925 200604 1 012	Perekayasaan sistem Audio
			Instal home teater
21	Heru Winarto.S.Pd .	19720727 200604 1 011	Melakukan Instal Video Game
22	Artatiningsih, S.Pd	19730320 200604 2 014	Bahasa Inggris

23	Sri Wahyuni W., S.Pd	19740325 200604 2 014	Bahasa Inggris
24	Kadarsih, S.Pd.	19700315 200501 2 008	Pengantar Pariwisata
			Mengolah Makanan Indonesia
			Melakukan Pengelolaan Usaha Boga
25	Sri Winartini, S.Pd	19770203 200604 2 011	Kimia
26	Umi Salamah Sri Nurhayati, S.Pd	19720112 200604 2 020	Matematika
27	Sisdarini, S.Pd	19750313 200701 2 014	Matematika
28	M. Adriyanto Kurniawan, St.	19750918 200701 1 009	Penerapan Rangkaian Elektronika
			Membuat Dokumentasi Video
29	Dra. Aloeyisia Rini W	19650611 200701 2 004	Prakarya dan KWU
30	Eny Suryani, S.Pd	19681002 200701 2 008	Pkn
31	Muh. Juwaini Sholikhin, S.Pd.	19700901 200701 1 015	Gambar teknik
			Gambar teknik
32	Haris Suryono, S.Pd	19760721 200701 1 006	Teknik Kerja bengkel
33	Arief Masyhudi, S.Pd.Kor.	19800107 200801 1 008	Penjaskes
34	Agung Nugroho, S.Pd.Kor, Mba	19780502 200604 1 004	Penjaskes
35	Agus Harmadi, S.Pd., Mba	19750525 200604 1 015	Teknik U prosesor
			Merakit perangkat keras komputer
36	Rubiyono, S.Pd	19750717 200701 1 011	Perekayasaan Sistem Radio & TV
37	Dra. Nurhasanah	19650509 200701 2 010	BP / BK (membimbing 183 siswa)
38	Jumakir, S.Pd	19670310 200701 1 015	Perekayasaan Sistem kontrol
			Sensor & Aktuator
39	Wulan Ida Roh Ningsih, S.Pd	19771208 200701 2 009	Pkn
40	Setyo Prapto, S.Pd.T	19760406 200701 1 010	Memprogram pralatn u pro & u contr
			Rangkaian Elektronika
41	Endang Triningsih, S.Si	19680908 200701 2 014	Matematika
42	Rustina Anjar Rokhani, S.Pd	19790228 200801 2 008	Mengolah Makanan Kontinental
			Melakukan Pengolahan Makanan Oriental
			Pengantar Pariwisata

43	Sumargono, S.Pd.	19741114 200801 1 005	Teknik Kerja bengkel
			Rangkaian elektronika
44	Arif Rustianto, S.Pd.T	19760925 200801 1 006	Melks pmlhmn sis pgnd elektronika
			Merkit sis pgnd elektronika
			Rangkaian Elektronika
45	Wiryatun,S.Pd.T., Mba	19790705 200801 2 015	Teknik Pemrograman
			Gambar Teknik
46	Cahyaningsih, S.P., Mba.	19800916 200801 2 008	IPA
47	Isti Rahyuni,S.Pd	19660826 200701 2 004	Bahasa Inggris
48	Sri Mulyanti, S.Pd.T	19791002 200801 2 003	K3 Sanitasi Hygiene
			Pengetahuan Bahan Makanan
			Mengolah Makanan Indonesia
			Melakukan pengolahan makanan untuk kesempatan khusus
49	Wara Kawuri, S.Pd.	19640407 200801 2 001	BP / BK (membimbing 182 siswa)
50	Tatik Kusumajati, S.Pd	19750710 200801 2 010	Kimia
51	Dwi Ariani Astuti, S.Pd.	19750701 201001 2 005	Kimia
52	Delta Pembriyanto, St	19761109 200801 1 004	Perekayasaan sistem antena
			Perekayasaan sistem kontrol
			Pneumatik & Hidrolik
53	Apriliana Wulandaru, St.	19860428 201001 2 012	KKPI
			Simulasi Digital
54	Eka Rustiana, S.Pd.T	19820124 201001 2 014	Boga Dasar
			Menyiapkan dan Mengolah Kue dan Roti
55	Catur Wardani,A.Md	19740729 200701 1 010	Komunikasi Data & Interface
			Teknik Listrik
56	Siti Mu'tamirah Sholihah , S.Pd.T	19790610 200801 2 016	Simulasi Digital
57	Rina Astuti, S.Pd.	-	Teknik Listrik
			Teknik Kerja bengkel
58	Dafid Andi Hartono, S.T	-	Rangkaian elektronika
			Merakit pergkat keras komputer

			Penerapan Rangkaian Elektronika
			Memprb alt repro sinyal AV CD
59	Heri Listyawan, S.Pd.	-	Perekayasaan Sistem Radio & TV
			MR Pesawat Elektronika
			Melakukan Instal Video Game
			Komunikasi Data & Interface
			Teknik Kerja bengkel
			Perekayasaan sistem Audio
60	Brian Giri Wiguna	-	Mengoperasikan PS Elektronika Indstr
			Teknik Kontrol
			Rancang Bangun Elektronika
			Perekayasaan Sistem kontrol
61	Nodya Hartoko, S.St.	-	Mekanika & elemen mesin
			Teknologi mekanik
			Teknik Kontrol
			Pneumatik & Hidrolik
			Mgprs mesin percks power tool
			Mengoperasikan PLC
			Menggunakan Peralatn elektronk
			Mengoperasikan pneumatik
62	Rochana Sholikhawati., S.Pd.T	-	Ilmu Gizi
			Tata Hidang
63	Umi Hamidah, S.Pd.I., M.Pd.I.	-	Pend Agama Islam
64	Eko Supriyati, S.Pak.	19660524 200112 2 001	Pend Agama Kristen
65	F. Tri Darminto, A.Ma.	-	Pend Agama Katolik
			Bahasa Jawa
66	Sugeng Riyanto, S.Pd.B	-	Pend Agama Budha
67	Drs.KALIMAN	-	Pkn
		-	Seni Budaya
68	Maryono, S.Sn.	-	Seni Budaya

69	Dian Pertamawati, S.Pd.	-	Bahasa Inggris LEC
70	Erlina Istiningih,S.Pd	-	Prakarya dan KWU
71	Mei Lia Dasaningtyas, S.Pd.	-	Prakarya dan KWU
		-	Bahasa Jawa
72	Ridwan Hasani, S.Pd.I	-	Pend Agama Islam
73	Dewi Puji Lestari,S.Pd.I	-	Matematika
74	Sunarto, S.Pd., M.Pd.	19600808 198503 1 020	Teknologi mekanik
			Mgprs mesin percks power tool
75	Siska Narulita, S.S	19790531 200903 2 001	Sejarah Indonesia
76	Yanti Dalayah, S.Pd.	19711022 199801 2 001	Bahasa Indonesia
77	Titin Widayati, S.Pd.	19591110 198503 2 009	Bahasa Indonesia
78	Titik Tri Prastawati, S.Pd.	19741030 200604 2 014	Matematika
79	Roberta Siti Mardiyah, S.Pd.	19640108 198903 2 006	Matematika
80	Kasino, S.Pd.	19610603 198501 1 003	Fisika
81	Purwanti, S.Pd.	19710503 199801 2 004	IPA/Biologi
82	Cipto Adiningsih, S.Pd.	19701204 200701 2 025	Bahasa Indonesia
83	Drs. Dadyo Prantoro	19601121 198803 1 003	Bahasa Indonesia
84	Desti Indriyani, S.Pd.	19681211 200801 2 008	Prakarya dan KWU
85	Dra. Widiastuti	19620630 198902 2 001	Bahasa Indonesia



**Daftar Prestasi Kompetensi Kejuruan SMK Negeri 3 Wonosari
Tahun Pelajaran 2013/2014**

1. Prestasi Kompetensi Kejuruan

No	Prestasi (Juara)	Jenis Kegiatan	Tahun	Penyelenggara
1	I	Lomba Kompetensi Siswa Elektronika SMK Tingkat Kabupaten Gunungkidul	2002	Depdikbud Gunungkidul
2	III	Lomba Kompetensi Siswa SMK Tingkat Propinsi DIY “Teknik Aplikasi Elektronika”	2003	Depdikbud DIY
3	III	Lomba Elektronika Tingkat SMU& SMK se DIY & Jawa Tengah	2003	Teknik Elektro Univ. Sanata Dharma Yogya
4	I	Lomba Kompetensi Siswa SMK Tingkat Propinsi DIY “Teknik Aplikasi Elektronika”.	2005	Depdikbud DIY
5	I	Olympiade Elektronika SMU/ SMK seDIY	2006	Himpunan Mahasiswa Teknik Elektronika ISTAKPRIND Yogya
6	III	Olimpiade Elektronika Tingkat SMU / SMK seDIY & Jawa Tengah	2007	Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro IST AKPRIND Yogya
7	I	Lomba Application Electronic PKS SMK Propinsi DIY	2009	Diknas Propinsi DIY
8	III	Lomba Kompetensi Siswa Bidang Lomba Cookery SMK Tingkat Provinsi DIY	2010	Diknas Provinsi DIY
9	II	Lomba Kompetensi Siswa Bidang Lomba Refrigeration (Teknik Pendingin) SMK Tingkat Provinsi DIY	2013	Dinas Dikpora Prop. DIY

2. Prestasi Potensi Siswa

**Daftar Prestasi Potensi Siswa SMK Negeri 3 Wonosari
Tahun Pelajaran 2013/2014**

No	Prestasi (Juara)	Jenis Kegiatan	Tahun	Penyelenggara
1	Danton Terbaik	Lomba Baris Berbaris-PPi GK dalam rangka Sumpah Pemuda ke-72 tingkat SMU / SMK Putri	2000	Pemda kab. Gunungkidul
2	II	Lomba Baris Berbaris PPI GK tingkat SMU / SMK putra dalam	2000	Pemda kab. Gunungkidul

		rangka hari sumpah pemuda ke-72		
3	II	Lomba karaoke putra wira dhaksinarga XXV Gunungkidul	2001	Kwarcab1203 Gunungkidul
4	II	Lomba Baris berbaris tingkat SLTA 170utrid puma paskibraka Indonesia kab. Gunungkidul	2002	Pemda kab. Gunungkidul
5	III	Lomba baris berbaris tingkat SLTA putri	2002	Polres gunungkidul
6	II	Lomba karaoke putra lomba karaoke putra wira dhaksinarga	2002	Inkom gunungkidul
7	Danton Terbaik	Lomba Baris Berbaris puma paskibraka Indonesia kab. Gunungkidul tingkat SLTA putri	2003	DPRD Gunungkidul
8	I	Lomba lukis caping tingkat SMU / SMK dalam rangka hardiknas 2003 kab. Gunungkidul	2003	Inkom Gunungkidul
9	I	Lomba baris berbaris tingkat SLTA Putri Paskibraka Indonesia Gunungkidul	2003	DPRD kab. Gunungkidul
10	Danton Terbaik	Lomba Baris berbaris Puma Paskibraka Indonesia kab. Gunungkidul tingkat SMU / SMKputri	2004	Pemda kab. Gunungkidul
11	II	Lomba Baris berbaris tingkat SLTA 170utrid puma paskibraka Indonesia kab. Gunungkidul	2004	Polres Gunungkidul
12	I & III	Bulu tangkis putra tingkat SMA / SMK dalam rangka 170utri olahraga seni & kreatifitas kab. Gunungkidul	2005	Pemda kab. Gunungkidul
13	III	Lomba Baris berbaris tingkat SMA / SMK 170utrid puma paskibraka 170utrid170ia kab. Gunungkidul	2005	Kodim 0730 Gunungkidul
14	I	Tenis meja tingkat SMA / SMK dalam rangka 170utri olahraga & kreatifitas (porsenitas) pelajar kab. Gunungkidul	2005	Pemda kab. Gunungkidul
15	II	Atlit tolak peluru 170utrid tingkat SMA / SMK dalam rangka 170utri olahraga seni & kreatifitas (porseni) pelajar kab. Gunungkidul	2005	Pemda kab. Gunungkidul
16	III	Sepak takrow tingkat SMA / SMK putra dalam rangka pekan olahraga pelajar tingkat kab. Gunungkidul	2006	Pemda kab. Gunungkidul
17	II	Tenis meja tingkat SMA / SMK dalam rangka pekan olahraga & kreatifitas (porsenitas) pelajar	2006	Pemda kab. Gunungkidul

		kab. Gunungkidul		
18	III	Evaluasi penyelenggaraan sekolah berwawasan lingkungan hidup propinsi DIY tingkat SMA / SMK	2006	Inkom Gunungkidul
19	II	Lomba baris berbaris tingkat SMA / SMK / MA dalam rangka sumpah pemuda ke-79 se-kab. Gunungkidul	2007	Pemda kab. Gunungkidul
20	I	Gerak jalan SM putra dalam rangka HUT kemerdekaan RI ke-62	2007	Pemda kab. Gunungkidul
21	II	Gerak jalan SM putri dalam rangka HUT kemerdekaan RI ke-62	2007	Pemda kab. Gunungkidul
22	III	Gerak jalan umum putra dalam rangka HUT kemerdekaan RI ke-62 kab. Gunungkidul	2007	pemda kab. Gunungkidul
23	III	Lomba tumpeng hari pramuka ke-46 kategori penagak	2007	Kwarcab1203 gunungidul
24	II	Lomba baris berbaris tingkat SMA / SMK put se- kab. Gunungkidul	2008	Dinas pendidikan kab. Gunungkidul
25	II & III	Cabang Bridge nomor pasangan dalam rangka kompetisi olahraga pelajar tingkat menengah kab. Gunungkidul	2008	Dinas pendidikan Gunungkidul
26	I	Lomba sekolah sehat tingkat SMA/SMK se-kab. G. Kidul	2008	Kwarcab1203 gunungidul
27	III	Turnamen mini bridge dalam rangka HUT kemerdekaan RI ke-63 kab. Gunungkidul	2008	Pemda kab. Gunungkidul
28	II & III	Lomba baris berbaris tingkat SMA / SMK / MA dalam rangka sumpah pemuda ke-81 se-kab. Gunungkidul Bridge pasangan putri	2009	Pemda kab. Gunungkidul
29	II & III	Kompetisi olahraga pelajar tingkat SMA/SMK kab. G.Kidul	2009	Pemda kab. Gunungkidul
30	I & II	Turnamen Bridge junior putri dalam rangka HUT proklamasi kemerdekaan RI ke-64 kab. Gunungkidul	2009	Pemda kab. Gunungkidul
31	II	Pertandingan terbuka Bridge pemuda tingkat SMP& SMA / SMK hari jadi ke-178 G.Kidul	2009	Pemda kab. Gunungkidul
32	I	LKKMS tingkat SMA / SMK musabaqoh tilawatil Qur'an kab. Gunungkidul	2009	Kwarcab1203 Gunungidul
33	II	Bola Basket Putri POPDA SMA/SMK/MA se-Kab G.Kidul	2010	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul

34	II	Atletik Lompat Jauh Putri POPDA SMA/SMK/MA se-Kab. Gunungkidul	2010	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul
35	II & III	Turnamen Bridge Yunior Putri HUT ke-65 Proklamasi Kemerdekaan RI	2010	Pemda Kab. Gunungkidul
36	II	Musabaqoh Adzan Tingkat SMA/SMK MTQ Sekolah Umum Kec. Wonosari	2011	Kementerian Agama Kab. Gunungkidul
37	II	Tenis Meja Putri OOSN SMK se-Kab. Gunungkidul	2013	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul
38	III	Tenis Meja Putri OOSN SMK se-Kab. Gunungkidul	2013	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul
39	III	Bulutangkis Putra OOSN SMK se-Kab. Gunungkidul	2013	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul
40	III	Bola Volly Putra OOSN SMK se-Kab. Gunungkidul	2013	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul
41	I	Volly Pasir Putri OOSN SMK se-Kab. Gunungkidul	2013	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul
42.	III	Dansa Putri OOSN SMK se-Kab. Gunungkidul	2013	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul
43.	II & III	Dansa Putra OOSN SMK se-Kab. Gunungkidul	2013	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul
44.	II	Bridge Putra OOSN SMK se-Kab. Gunungkidul	2013	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul
45.	III	Kempo Putri OOSN SMK se-Kab. Gunungkidul	2013	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul
46.	I	Karate Putri OOSN SMK se-Kab. Gunungkidul	2013	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul
47.	I	Atletik Lompat Tinggi Putri OOSN SMK se-Kab. Gunungkidul	2013	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul
48.	III	Atletik Lompat Tinggi Putra OOSN SMK se-Kab. G. kidul	2013	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul
49.	I	Nyanyi Lagu Islami	2013	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul
50.	III	Nyanyi Lagu Islami	2013	Dinas Pendidikan Provinsi DIY
51.	II	Kaligrafi	2013	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul
52.	II	Khutbah Jum'at	2013	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul
53.	II	Adzan	2013	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul
54	II	CCA	2013	Dinas Dikpora kab. Gunungkidul



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : EKA RIZKY GREZANTY
NIM : 11410181
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dra. Siti Johariyah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

97,5 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



[Signature]
Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : EKA RIZKY GREZANTY
NIM : 11410181
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK N 3 Wonosari Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,53 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014



a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

23/3/10



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1873.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Eka Rizky Grezanty

تاريخ الميلاد : ١٩ يناير ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يونيو ٢٠١٤،
وحصلت على درجة :

٥٩	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٢٣ يونيو ٢٠١٤



كوزي هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف: ١٠٠٢ ١٠٣ ١٩٩١ ٠٩ ١٩٦٣



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L-5/PP.00.9/1865.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Eka Rizky Grezanty
Date of Birth : January 19, 1993
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on June 6, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	46
Total Score	447

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 11, 2014

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002



SERTIFIKAT

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : EKA RIZKY GREZANTY
 NIM : 11410181
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	81,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
58 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang


 Yogyakarta, 8 Desember 2014
 Kepala UPTIPD
 Agus Fatmawati, Ph.D.
 197701032005011003



SERTIFIKAT

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : EKA RIZKY GREZANTY
 NIM : 11410181
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	81,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
58 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang


 Yogyakarta, 8 Desember 2014
 Kepala UPTIPD
 Agus Fatmawati, Ph.D.
 197701032008011003



Nomor: UIN.02/R.Km/Pr.00.9/2059/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Eka Rizky Grezanty
NIM : 11410181
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
(Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran))



[Signature]
A.N. Rektor
Rektor Bidang Kemahasiswaan
NIP. 19600905 198603 1006



SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Eka Rizky Grezanty

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012

bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

A/B

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Harudin, M.Si
NIM 09405 199403 1 003



Lestari
NIM 0948 0014

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Eka Rizky Grezanty
Tempat/Tanggal Lahir : Gresik, 19 Januari 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Yogyakarta : Sapen, GK 1 383 A Yogyakarta
Alamat Asal : Budiasih RT: 02 RW: 17, Cibenda, Parigi,
Pangandaran, Jawa Barat, 46393
Nomor Telepon/e-mail : 085223566699/caarizky@yahoo.co.id
Nama Ayah : Kusmanto
Ibu : Warsih
Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan

1. TK Miftahul Falah (1998-1999)
2. SD 2 Cibenda (1999-2005)
3. MTs Cibenda (2005-2008)
4. MA YPK Cijulang (2008-2011)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2015)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Juni 2015

Penulis,



Eka Rizky Grezanty
NIM.11410181